

**MODAL SOSIAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
DALAM MENINGKATKAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT (STUDI DI KECAMATAN
JAGAKARSA JAKARTA SELATAN)**

SKRIPSI

Abimanyu Kusuma Aji

NPM : 1831090239



Program Studi Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**MODAL SOSIAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
DALAM MENINGKATKAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT (STUDI DI KECAMATAN
JAGAKARSA JAKARTA SELATAN)**

SKRIPSI

Oleh :

**Abimanyu Kusuma Aji
NPM. 1831090239**

Program Studi Sosiologi Agama

**Pembimbing I : Dr. Idrus Ruslan, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Fatonah, M.Sos.I**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK
MODAL SOSIAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
DALAM MENINGKATKAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT (STUDI DI KECAMATAN
JAGAKARSA JAKARTA SELATAN)

Oleh :

Abimanyu Kusuma Aji

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama merupakan bagian dari badan otonom Nahdlatul Ulama (NU) memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat. Namun modal sosial IPNU tidak tumbuh begitu saja tanpa pembinaan dari NU maka dari itu dimulai dari strategi melalui jaringan dan kepercayaan pada tokoh NU dan masyarakat agar dapat melakukan kegiatan dengan baik dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat. Modal sosial yang dilakukan IPNU yasinan, pengajian kitab (Ahlusunnah Wal Jamaah), tahlilan, empati dan simpati ini dalam memberikan perubahan di kehidupan masyarakat dalam meningkatkan sosial keagamaan. kondisi sosial keagamaan di Kecamatan Jagakarsa yang terjadi sekarang banyak masyarakat urbanisasi dari luar Jagakarsa, mayoritas besar adalah penduduk Betawi namun perkembangan zaman semakin banyak masyarakat urbanisasi yang memilih Jagakarsa sebagai tempat tinggal dikarenakan banyak masyarakat yang bekerja di pusat kota Jakarta namun memilih Jagakarsa sebagai tempat tinggal. Namun kondisi sosial keagamaan di Kecamatan Jagakarsa yang berisi dalam tradisi kegiatan sosial dan keilmuan keagamaan yang terjadi pada masa ini sedikit banyak berpengaruh dan perubahan dari tahun ke tahun dikarenakan banyak masyarakat urban yang membawa budaya dan menyesuaikan dengan masyarakat Jagakarsa.

Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang diperoleh dari penelitian lapangan. Sifat penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang akan memandu dalam penelitian untuk mengeksplorasi serta memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh. Sumber data dalam penelitian ini adalah 10 orang, 4 orang informan kunci, 2 orang informan utama, dan 4 orang informan tambahan, serta hasil observasi dan dokumentasi. Sedangkan data-data sekunder berasal sumber dari buku, jurnal, dan kajian penelitian

terdahulu yang memiliki makna relevan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apa saja bentuk modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat di Kecamatan Jagakarsa? 2) Bagaimana strategi modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat di Kecamatan Jagakarsa ?

Berdasarkan hasil data penelitian dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa modal sosial IPNU dapat memberikan : 1) bentuk modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa jaringan dan kepercayaan IPNU pada masyarakat (bonding social capital), jaringan kepercayaan ipnu pada tokoh masyarakat (bonding social capital), hubungan kerjasama kepercayaan dengan remaja (bridging social capital), nilai dan norma ipnu dengan masyarakat. 2) strategi modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat. strategi ipnu jaringan kepercayaan pada masyarakat, strategi ipnu jaringan kepercayaan pada tokoh masyarakat, strategi ipnu dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat (Majelis taklim IPNU, Maulid Nabi Muhammad SAW, Shalat Berjamaah, Yasinan, Pengajian kitab, Empati dan sempati).

Kata Kunci : Modal Sosial IPNU, Sosial Keagamaan, Masyarakat.

Surat Pernyataan

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abimanyu Kusuma Aji
Npm : 1831090239
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan skripsi yang berjudul **“Modal Sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat (studi di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan)”** benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Jakarta, 08 November 2022

Penulis,



Abimanyu Kusuma AJI

NPM. 1831090239



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MODAL SOSIAL IKATAN PELAJAR
NAHDLATUL ULAMA DALAM
MENINGKATKAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT (STUDI DI KECAMATAN
JAGAKARSA JAKARTA SELATAN)**

**Nama : Abimanyu Kusuma Aji
Npm : 1831090239
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama**

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

**Dr. Idrus Ruslan, M.Ag
NIP. 19710106 199703 1 003**

Pembimbing II,

**Dr. Fatonah, M.Sos.I
NIP. 19680606 199603 2 001**

**Ketua Program Studi
Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana S.Sos., M.H.,
NIP. 19741223 199903 2 002**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **MODAL SOSIAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA DALAM MENINGKATKAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT (STUDI DI KECAMATAN JAGAKARSA JAKARTA SELATAN)**

Disusun oleh : Abimanyu Kusuma Aji, NPM : 1831090239, Jurusan: Sosiologi Agama. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama , Pada Hari/Tanggal: Jumat 30 Desember 2022

TIM MUNAQOSAH :

Ketua : Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

Sekretaris : Faisal Adnan Reza, M.Psi, Psikolog

Penguji Utama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I

Penguji Pendamping I : Dr. Idrus Ruslan, M.Ag

Penguji Pendamping II: Dr. Fatonah, M.Sos.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

NIP. 19740330 2000003 1 001

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu demikianlah antara kedua saudaramu yang berselisih dan bertaqwalah kepada Allah SWT agar kamu mendapat rahmat.

(QS. Al-Hujurat : 10)



PERSEMBAHAN

Atas doa dan Syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersambahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta kasih sayang tulus kepada :

1. Kedua orang tua, Ibunda Arum Widiyanti dan Alm, Bapak warsito, terima kasih senantiasa atas do'a dan dukungan yang selalu diberikan kelancaran, terima kasih perjuangan dan jasa kedua orang tua saya tanpa henti memberikan segala kasih sayang. Terima kasih banyak untuk orang tuaku yang telah mendidik saya.
2. Keluarga besar Hardjo Wajib Bakalan yang selalu mendoakan dan support untuk saya.



RIWAYAT HIDUP

Nama saya Abimanyu Kusuma Aji lahir di Jakarta pada tanggal 8 Juni 2000, peneliti merupakan anak kedua dari 1 bersaudara, saya menempuh pendidikan di Tk Al Kausar Jagakarsa pada tahun 2004 dan Tk Aisyah 32 Cipedak Jakarta Selatan pada tahun 2005. Peneliti masuk sekolah dasar di SDI-Albayyinah pada tahun 2006 dan lulus 2012. Namun lanjut di jenjang Smp peneliti melanjutkan pendidikan di Smpit Assalaam di Pasar Minggu Jakarta Selatan tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Namun peneliti melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di MAN 7 Jakarta masuk pada tahun 2015 dan peneliti lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, peneliti diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Program Studi Sosisologi Agama.

Bandar Lampung, 08 November 2022

Yang Menyatakan,

Abimanyu Kusuma Aji

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas kasih sayang-Nya, Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat serta umatnya yang setia, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Modal Sosial IPNU Dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Masyarakat (Studi Di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan)”**. Sebagai syarat akhir dalam mencapai Gelar Sarjana Sosial (S1) pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, peneliti mengucapkan banyak terima kasih. Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, P.hd.. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaini, M.A., selaku Dekan dan Bapak Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M.H., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Idrus Ruslan, M,Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Fatonah, M.SOS. I. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen dan staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
6. Keluarga besar Hardjo Wajib Boyolali telah memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Alumni MAN 7 JAKARTA, Naufal Zahran, Anwar Suhada, Zaidan Amanullah, Dzikri Ghufronillah, Muhammad Kokodi, Firly Syifa, De Nada Majeny, Syifa Fauziah, yang telah memberikan motivasi serta dukungan dalam proses penulisan penelitian ini.

8. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama yang telah memberikan saya kesempatan dan membantu selama melakukan penelitian.
9. Teman-teman DEMA FUSA yang telah mendukung setiap langkah dan membantu penulis selama penelitian.
10. Teman-teman beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di UIN RIL yang sudah memberi dukungan dan menjadi lingkungan pertemanan yang sehat.
11. Teman-teman perantauan Ikatan Mahasiswa Jabodatebek UIN RIL, yang telah menjadi tempat penulis berkembang dan mencari pengalaman sejak maba, hingga memotivasi saya dalam penulisan skripsi hingga akhir ini.
12. Tim KKN-DR di kelurahan Cipedak Jakarta Selatan sudah memberikan pengalaman serta arahan selama menjalanin KKN di Kelurahan Cipedak.
13. Teman-teman Prodi Sosiologi Agama yang telah membantu saya dalam penulisan penelitian ini.
14. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

Maka dari itu peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan sarang untuk saya yang membangun dalam perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, semoga usaha dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembangunan dan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu sosial dan keagamaan.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 08 November 2022
Yang Menyatakan,

Abimanyu Kusuma Aji

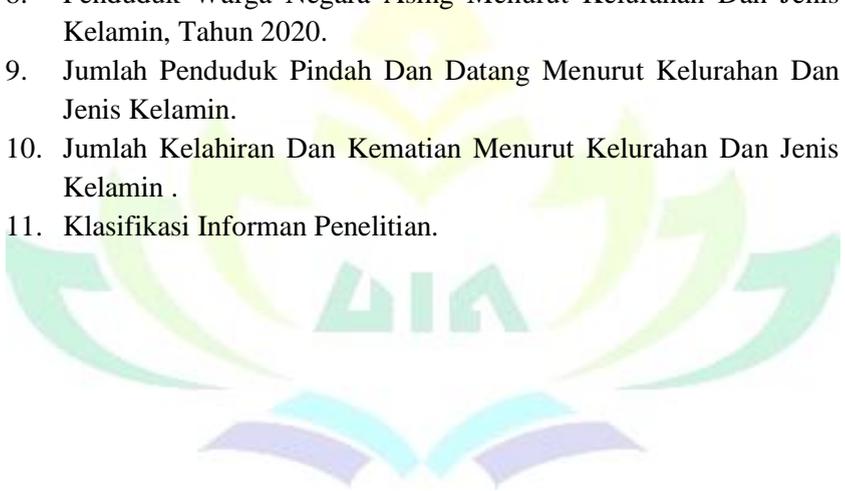
DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A.Penegasan Judul	1
B.Latar Belakang Masalah	2
C.Fokus Penelitian	9
D.Rumusan Masalah	10
E.Tujuan Penelitian	10
F.Manfaat Penelitian	10
G.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
H.Metode Penelitian.....	14
1.Jenis dan Sifat Penelitian.....	15
2.Pendekatan Penelitian	16
3.Desain Penelitian.....	16
4.Sumber Data.....	17
5.Informan Penelitian.....	18
6.Prosedur Pengumpulan Data	19
7.Metode Analisis Data.....	21
I.Sistematika Pembahasan	22
BAB II Modal Sosial IPNU dan Sosial Keagamaan Masyarakat.....	24
A.Modal Sosial.....	24
1.Pengertian Modal Sosial.....	24
2.Pokok-pokok Modal sosial	26
3.Dimensi modal sosial	29
4.Teori Modal Sosial Robert D. Putnam	30

B. Pengertian Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama	31
1. Visi dan Misi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama	31
2. Landasan Berfikir Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama	32
3. Orientasi Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama ...	34
C. Sosial Keagamaan Masyarakat	36
a. Pengertian Sosial Keagamaan	36
b. Bentuk-bentuk sosial keagamaan	43
c. Masyarakat	47
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ...	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Sejarah kecamatan Jagakarsa	49
2. Kondisi geografis Kecamatan Jagakarsa	49
3. Kondisi Demografis di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.....	52
5. Struktur Organisasi Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.	62
6. Kondisi sosial dan keagamaan masyarakat Kecamatan Jagakarsa	64
B. Modal Sosial IPNU dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.....	70
BAB IV ANALISA PENELITIAN.....	79
A. Bentuk Modal Sosial Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Di Jagakarsa Jakarta Selatan	79
B. Strategi Modal Sosial Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Di Jagakarsa Jakarta Selatan	88
BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Rekomendasi	100
DAFTAR PUSTAKA	102
A. Buku	102
B. Jurnal dan Karya Ilmiah.....	105
C. Wawancara	106

DAFTAR TABEL

1. Luas Wilayah Kelurahan Di Kecamatan Jagakarsa Tahun 2021.
2. Letak Geografis Di Wilayah Kecamatan Jagakarsa Tahun 2020.
3. Wilayah Kecamatan Jagakarsa Menurut Kelurahan Tahun 2019.
4. Jarak Kantor Kelurahan Ke Kantor Kecamatan Jagakarsa Dan Ketinggian Dari Permukaan Laut.
5. Penduduk Menurut Kelurahan Dan Jenis Kelamin, Tahun 2020.
6. Jumlah Kepala Keluarga (KK) RT Dan RW Menurut Kelurahan, Tahun 2020.
7. Luas Wilayah, Rumah Tangga, Penduduk, Dan Kepadatannya Menurut Kelurahan, Tahun 2020.
8. Penduduk Warga Negara Asing Menurut Kelurahan Dan Jenis Kelamin, Tahun 2020.
9. Jumlah Penduduk Pindah Dan Datang Menurut Kelurahan Dan Jenis Kelamin.
10. Jumlah Kelahiran Dan Kematian Menurut Kelurahan Dan Jenis Kelamin .
11. Klasifikasi Informan Penelitian.



DAFTAR GAMBAR

1. Data Kaderisasi PAC IPNU Jagakarsa.
2. kegiatan majelis taklim.
3. Yasinan bersama IPNU dan masyarakat.
4. kegiatan pengajian kitab Ahlussunnah Wal Jamaah.



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait judul penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran jelas serta terhindar dari kesalah paham makna dan memperjelas terhadap proposal ini. Hal ini adalah kerangka bertindak, apalagi dalam suatu penelitian, hal ini untuk menghindari penafsiran berbeda beda di kalangan pembaca. Maka perlu adanya suatu penjelasan terhadap judul yang penulis maksud :

Pembahasan serta pemahaman maka dijelaskan beberapa istilah digunakan dalam judul proposal skripsi yang dimaksud adalah “ **Modal Sosial IPNU dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan)**”. Maka penulis perlu sampaikan beberapa definisi yang berkaitan dengan judul sebagai berikut :

Modal sosial adalah nilai-nilai dan norma-norma informal yang dianut oleh kelompok-kelompok masyarakat di mana kerjasama antara masyarakat lain berlangsung.¹ Menurut Putnam, modal sosial merupakan nilai saling percaya (trust) antara anggota masyarakat dan masyarakat terhadap pemimpinnya. Modal sosial adalah institusi sosial jaringan, norma dan kepercayaan sosial. Modal sosial menjadi kekuatan kelompok masyarakat untuk mempertahankan kebermaknaan hidup anggota masyarakat sehingga dapat merasa terlindungi, tenteram dan memberikan rasa aman dan harmonis.²

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi pendidikan, kasta, kemasyarakatan, dan keagamaan.³ Organisasi Ikatan Pelajar Nahdatul ulama (Ipnu) berencana membentuk pelajar berkebangsaan yang bertakws kepada Allah SWT, berpengalaman, berakhlak mulia, nasionalisme, kebhinnekaan, dan tanggung jawab atas pelaksanaan syariat Islam Pancasila dan

¹Aulia Ayu Diah, *Modal sosial dan Kemiskinan*, Sosio Informa, Vol 1, No.3 September-Desember Tahun 2015.

²Suparman Abdullah, Jurnal “ Potensi dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Suatu Komunitas” Volumes XII (Januari:2013) 18

³ Moh Zakaria Ishaq, Hasil-hasil Kongres XVIII (Jakarta Pusat: *Sekretariat Jendral Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, 2016), 16.

ahlusunnah waljamaah berdasarkan UUD 1945.⁴ IPNU dalam kajian ini membahas tentang modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Jagakarsa, namun dalam hal moda sosial IPNU memiliki strategi untuk meningkatkan sosial keagamaan.

Sosial keagamaan merupakan sikap yang berkaitan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Menurut Saebni sosial keagamaan adalah landasan psikologis yang bersumber dari keimanan Islam yang abadi dan kesadaran mendalam terhadap keimanan tersebut, sehingga mereka dapat bergaul dalam masyarakat dan berperilaku sosial yang baik serta memiliki pemikiran yang dewasa dan bijaksana.⁵

Masyarakat adalah sebuah kelompok sosial masyarakat disebut interaksi sosial, perubahan sosial dan rasa memiliki. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yaitu, makhluk hidup yang berinteraksi menurut sistem kebiasaan tertentu yang berkesinambungan dan terikat oleh akal sehat identitas.⁶

Berdasarkan penegasan judul yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah penulis akan meneliti tentang modal sosial yang dilakukan IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa.

B. Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan makhluk sosial yang hidup secara berkelompok dan saling membutuhkan. Kelompok masyarakat inimmenciptakan interaksi, komunikasi antar masyarakat lainnya. Masyarakat tidak hanya statis, tetapi berkembang melalui perubahan aktivitas maupun bentuknya. Masyarakat sebagai makhluk yang terdiri dari dua atau lebih individu dalam interaksi sosial yang intens, teratur, dan di antara individu yang berinteraksi terdapat kesamaan tugas, struktur, dan norma yang menjadi ciri makhluk sosial tersebut.

⁴PW IPNU Jawa Timur, *PD/PRT PW IPNU Jawa Timur* ,(Surabaya: 2003) 4

⁵Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung : Pustaka Cipta, 2009), 26.

⁶Prof. Dr. Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta,2013) 9

Masyarakat berasal dari kata Arab “Musyarakah”. Ini artinya secara luas berarti bahwa masyarakat adalah hubungan antara makhluk. Masyarakat adalah kelompok komunitas atau individu yang mandiri saling bergantung satu sama lain. Menurut Paul B Horton dan C. Hunt, masyarakat adalah sekelompok orang yang relatif mandiri, hidup bersama untuk waktu yang lama tinggal di daerah tertentu, berbagi budaya yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok.

Masyarakat adalah suatu kelompok yang telah lama hidup bersama untuk mengatur dirinya sendiri menganggap mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang jelas dan membentuk suatu kebudayaan. Bagi masyarakat, agama merupakan salah satu kebutuhan dasar makhluk sosial. Nilai dan norma yang terkandung dalam agama dapat membentuk suatu sistem sosial dalam suatu masyarakat, dimana agama menjadi unsur dominan yang membentuk cara berfikir, berperilaku dan cara pandang serta membentuk masyarakat dalam suatu masyarakat.⁷

Wilayah Jagakarsa memiliki suku dan agama yang berbeda-beda, sebagian besar masyarakat Jagakarsa beragama Islam dan suku Betawi masih mendominasi wilayah tersebut. Seiring berjalannya waktu dan tahun, para pendatang dari luar daerah membawa budaya dan agama yang berbeda ke daerah tersebut, menjadikan masyarakat Jagakarsa budaya yang beragam. Masyarakat sosial menciptakan kebiasaan dalam masyarakat yang keluar dari peradaban manusia. Bagi masyarakat, agama merupakan salah satu kebutuhan dasar makhluk sosial. Nilai dan norma yang terkandung dalam agama dapat membentuk sistem sosial suatu masyarakat, dimana agama menjadi unsur dominan yang membentuk pemikiran, perilaku dan cara pandang serta membentuk masyarakat di dalam masyarakat tersebut.⁸

Generasi muda dalam masyarakat memiliki peran penting sebagai pemrakarsa bangsa dan tanggung jawab bersama dalam pembangunan sosial, moral dan keagamaan dengan mentalitas

⁷Imam Subchi, *Agama Masyarakat Keturunan Arab*, Al-Turas Vol 12 No 2, (Mei 2006) 135

⁸Ibid, 135

pemuda masyarakat yang baik memiliki hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Generasi remaja yang berilmu pengetahuan, sosial dan agama akhlak dapat memisahkan generasi muda dari pengaruh negatif globalisasi seperti narkoba dll. Permasalahan masyarakat saat ini membutuhkan forum komunitas sebagai tempat pembelajaran informal yang dapat memberikan pemahaman, motivasi dan perubahan masyarakat menjadi lebih baik.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama didirikan pada tanggal 2 Februari 195 di Kota Semarang bertepatan dengan tempat berlangsungnya Mukhtar Ma'arif ke-20 Jumadil Akhir 1373 se-Indonesia. Pendiri himpunan mahasiswa Nahdlatul Ulama adalah Tolhah Mansur dan ketua umum pertama pengurus pusat IPNU. IPNU Cabang Jagakarsa merupakan organisasi di bawah naungan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Jagakarsa, dengan pimpinan dan anggota mulai dari anak sekolah, pondok pesantren hingga mahasiswa. Organisasi IPNU, salah satu cabang dari organisasi pengasuhan anak Jagakarsa, menyelenggarakan beberapa kegiatan sosial keagamaan bersama masyarakat sebagai bagian dari kegiatan rutin seperti pentas, ulang tahun, bedah buku, pertemuan dengan tokoh agama. Namun, jadwal rutin audiensi mingguan dirancang untuk memfasilitasi partisipasi masyarakat.⁹

Letak Kecamatan Jagakarsa berada di kawasan yang sangat strategis di Kotamadya Jakarta Selatan dan dekat dengan pusat kota DKI Jakarta, sehingga warga Kecamatan Jagakarsa dikenal dengan kepadatan penduduk yang padat sehingga kegiatan keagamaan hanya dilakukan. selama ini. mayoritas masyarakat mengikuti ajaran Nahdlatul Ulama. IPNU menjaga hubungan baik dengan masyarakat karena merupakan bagian dari badan otonom Nahdlatul Ulama sehingga mudah untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan oleh IPNU meliputi bakti sosial, pengajian kitab, tahlila, yasina, empati dan kasih sayang. menyelesaikan survei, safari ulang tahun dan pertemuan untuk komunitas di kediaman pendeta dan ulama besar.

⁹Ahmad Fajar Rifaiselaku Pengurus IPNU Jagakarsa, Wawancara dengan penulis pada 25 Januari 2022

Sehingga hubungan interaksi sosial IPNU lebih mudah karena masyarakat antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan IPNU

Dalam hal ini, masyarakat yang berhadapan dengan konsep agama merupakan bagian integral dari cara pandang hidup dan perilaku setiap individu dalam masyarakat. Dari segi agama dan masyarakat, kecamatan Jagakarsa sangat erat kaitannya. Sebagian besar masyarakat Jagakarsa beragama Islam, kehidupan beragama di kawasan Jagakarsa cukup baik, namun ada beberapa faktor yang melemahkan masyarakat dalam kegiatan keagamaan, antara lain lemahnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan, seperti kesunyian saat fardhu. salat di masjid atau salat berjamaah, ketidakhadiran masyarakat pada saat hari raya seperti maulid Nabi Muhammad, kegiatan Isra Mi'rad, kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan masjid dalam pengajian, dan kesunyian masjid. Komunitas kota di masjid ketika bulan suci Ramadhan berakhir. Penyebab menurunnya aktivitas keagamaan masyarakat adalah karena masyarakat mengkhawatirkan kepentingan dunia sehingga melalaikan kewajiban ibadahnya.

Melihat situasi masyarakat, kader IPNU di Jagakarsa dapat kembali meningkatkan kegiatan sosial keagamaannya. Dalam mengembangkan kegiatan keagamaan, IPNU membutuhkan strategi untuk menarik kelompok-kelompok untuk berpartisipasi dalam program-program keagamaan. Oleh karena itu, organisasi IPNU mengoptimalkan pelaksanaan program melalui kegiatan keagamaan yaitu bedah buku, yasina, pembinaan anggota, kader dan masyarakat, pelaksanaan rutin dan perayaan hari besar Islam serta hari-hari keorganisasian agar terselenggara dengan baik.

Islam sebagai agama mayoritas masyarakat wilayah Jagakarsa telah menjadi gaya hidup dan aturan yang mengatur setiap perilaku dan tindakan masyarakat, bahkan dalam aktivitas sehari-hari. Dalam hal ini, masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Islam di seluruh dunia. Di masyarakat, masjid memegang peranan yang sangat penting bagi pemeluk Islam untuk mencapai nilai-nilai pribadi mukmin dan masyarakat muslim. Tugas pokok masjid dalam arti urgensinya penting dan berfungsi optimal dalam pelaksanaan kegiatan sosial dan keagamaan.

Modal sosial IPNU bersama masyarakat untuk meningkatkan keberagaman sosial di masyarakat dengan mengadakan kegiatan sosial keagamaan di wilayah Jagakarsayais. Menurut Presiden IPNU Irfan, minimnya pengakuan IPNU di masyarakat tentu tercermin dari tidak adanya anggota IPNU yang aktif, sehingga masyarakat tidak memahami IPNU. Wawancara Fikri anggota IPNU Jagakarsa adalah “Dalam rangka pengenalan IPNU dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan dengan melakukan program pentas rutin mengundang masyarakat sekitar, program konser dan menjaga IPNU bersilaturahmi dengan tokoh agama, kyai dan tokoh masyarakat sehingga Pengurus IPNU dapat bergaul dengan masyarakat Jagakarsa, maka modal sosial IPNU berusaha memasukkan kegiatan keagamaan masyarakat, seperti membaca buku, ulang tahun, acara keagamaan seperti acara tahun baru Islam, dan kehidupan sosial. di masyarakat, seperti cara hidup toleran beragama, bentuk simpati dan empati antar masyarakat.”¹⁰

Modal sosial adalah solidaritas usaha individu untuk kepentingan kelompok. Solidaritas mengacu pada perbedaan kompetensi individu yang berkaitan dengan satu kelompok sosial, setiap individu membutuhkan keterampilan individu lainnya, biasanya terjadi dalam pembagian kerja.¹¹ Modal sosial IPNU mengajak masyarakat untuk meramaikan masjid dalam agenda keagamaan dengan mengikuti polling setelah salat berjamaah. Modal sosial masing-masing IPNU **dalam menumbuhkan agama dalam kehidupan bermasyarakat, interaksi sosial merupakan syarat terpenting untuk membangun jaringan dan kepercayaan antar IPNU dalam masyarakat.** Karena manusia sebagai makhluk sosial melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam melakukan proses kehidupan manusia tidak lepas dari komunikasi dengan individu lain, sehingga proses interaksi dan komunikasi berlangsung dengan

¹⁰Fikri selaku Pengurus IPNU Jagakarsa, Wawancara dengan penulis pada 25 Januari 2022

¹¹Bambang Rudito, Melia Famiola, *Social Mapping-Metode Pemetaan Sosial : Teknik Memahami Suatu Masyarakat atau Komuniti*, Bandung ; Rekayasa Sains, 2013. 57

baik. Himpunan Pelajar Nahdatul Ulama adalah organisasi kepemudaan yang beroperasi di bawah naungan Nahdatul Ulama yang anggotanya adalah pelajar, mahasiswa dan pemuda.

IPNU Jagakarsa mengoptimalkan implementasi program melalui kegiatan sosial keagamaan. Kegiatan sosial antara lain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat sekitar, membangun silaturahmi dengan sesama IPNU, tokoh masyarakat, ustadz, dan menyelenggarakan kajian keislaman khusus untuk seluruh masyarakat. IPNU memegang peranan penting karena IPNU merupakan bagian dari badan otonom Nahdlatul Ulama yang memikirkan perkembangan Islam. Modal sosial IPNU berperan dalam menyebarkan agama di masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan sosial-keagamaan. Melalui IPNU secara bertahap dapat meresapi nilai-nilai keislaman di masyarakat sehingga mampu memberdayakan generasi muda umat Islam dan masyarakat dalam segala aktivitas.

Organisasi IPNU anak cabang Jagakarsa ini aktif melaksanakan kegiatan sosial keagamaan di lingkungan masyarakat Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Hal tersebut menjadi tolak ukur studi kasus organisasi IPNU untuk melihat IPNU meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di masyarakat kecamatan Jagakarsa. Dalam hal ini, organisasi IPNU adalah organisasi yang bernaung di bawah Nahdatul Ulama, yaitu organisasi di bidang keagamaan yang pimpinan dan anggotanya meliputi santri, santri, santri-alumni, santri yang berada di wilayah Jagakarsa. IPNU menawarkan kegiatan positif bagi generasi muda untuk memperdalam ilmu agama karena tidak hanya untuk belajar di lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat, tetapi merupakan salah satu tempat di organisasi IPNU dimana ilmu dan pengetahuan dapat ditingkatkan. hasana kegiatan sosial keagamaan.

Ikatan pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) merupakan organisasi badan otonom jam'iyah Nahdlatul Ulama dimana IPNU ini tempat berhimpun dan wadah interaksi putra-putri NU, bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang bidang garapannya

pada pembinaan dan pengembangan pelajar, remaja dan santri.¹² IPNU adalah pembinaan kaderisasi putra NU sekaligus alat perjuangan NU dalam pemuda sebagai tiang penyangga, ditutun dalam berkiprah banyak dalam pembangunan bangsa yang modal ilmu pengetahuan, pengalaman dan keteguhan iman yang diharapkan mampu mengantarkan cita-cita bangsa.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara Ketua IPNU Jagakarsa Irfan organisasi IPNU merupakan badan otonom di Nahdatul ulama. Namun pada tahun 2018 IPNU baru terbentuk anggota yang diambil dari pesantren-pesantren yang terdapat di Kecamatan Jagakarsa. Kegiatan sosial keagamaan di Kecamatan Jagakarsa dilakukan dengan agenda keagamaan secara rutin dengan melakukan pengajian kitab, yasinan, maulid. Dengan hadirnya IPNU dapat menyatukan sosial masyarakat dalam melakukan kegiatan keagamaan tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut dapat membuat sosial masyarakat mendalami pengetahuan terkait aktivitas IPNU di Kecamatan Jagakarsa sehingga IPNU sehingga dapat meningkatkan sosial keagamaan dan modal sosial IPNU agar dikenal di tengah tengah masyarakat. Saat ini solusi IPNU adalah mengadakan pengajian dirumah kader IPNU dan di masjid agar masyarakat sekitar dapat mengikuti pengajian agenda tersebut dan pengajian dipimpin oleh Kyai yang sudah dipilih dari anggota IPNU tersebut.¹³

IPNU di kecamatan Jagakarsa ditujukan pada masyarakat dengan kegiatan positif yang dilakukan seperti aktivitas sosial dan keagamaan dalam organisasi IPNU di kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. IPNU pengurus anak cabang Jagakarsa merupakan organisasi dibawah Banom Nahdatul Ulama di Kecamatan Jagakarsa pengurus dan anggotanya terdapat dari berbagai sekolah dan pesantren, dan IPNU melakukan aktivitas sosial serta keagamaan seperti pengajian,kajian kitab,bakti sosial,sosialisasi pembelajaran. Organisasi IPNU pengurus anak

¹² Soelaiman Fadeli dan Mohammad Subhan, *Antologi NU: Sejarah, Istilah, Amalia, Uswah* (Surabaya: Khalista, 2007), 52

¹³Irfan selaku Ketua Umum Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kecamatan Jagakarsa, Wawancara langsung dengan penulis pada 25 Januari 2022

cabang Jagakarsa mengadakan beberapa kegiatan aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan dengan masyarakat dalam kegiatan rutin dilakukan seperti pengajian di masjid-masjid, maulid, kajian kitab.¹⁴

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji modal IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat yang merupakan teori dari Robert D. Putnam, modal sosial adalah sistem yang dimana memberikan jaringan dan kepercayaan pada masyarakat. Modal sosial IPNU memberikan kegiatan-kegiatan keagamaan demi meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat. Teori modal sosial ini sangat berkaitan digunakan dalam penelitian modal sosial Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan sosial keagamaan di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Modal sosial yang diberikan IPNU dapat memberikan jaringan serta Kepercayaan dengan masyarakat sesuai dengan kondisi yang ada.

Berdasarkan latar belakang dengan uraian masalah, maka fokus penelitian ini adalah medeskripsikan modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat yang bertujuan nantinya penulis dalam sosial keagamaan adalah kepercayaan kepada Tuhan serta ajaran kebaikan dan kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan tersebut. Maka yang dimaksud dalam penelitian ini sosial keagamaan sebagai rahmatan lil'alamin karena adanya bimbingan dari pakar ulama dan tokoh agama di masyarakat, dengan ini penulis mengambil judul penelitian "**Modal Sosial IPNU Dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Masyarakat (Studi Di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan)**".

C. Fokus Penelitian

Di latar belakang penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian IPNU tentang modal sosial dalam meningkatkan sosial-keagamaan masyarakat di kawasan Jagakarsa Jakarta Selatan. Sub fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi modal sosial

¹⁴Ahmad Fajar Rifai selaku Pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Wawancara langsung dengan penulis pada 25 Januari 2022

IPNU dalam meningkatkan religi sosial di Kelurahan Jagakarsa Jakarta Selatan.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penekanannya adalah pada rumusan masalah untuk mengungkap masalah. Oleh karena itu, peneliti menyajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat di Kecamatan Jagakarsa?
2. Bagaimana strategi modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat di Kecamatan Jagakarsa ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat.
2. Untuk mengetahui strategi modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan pemahaman tentang modal sosial IPNU dalam meningkatkan hubungan sosial keagamaan dengan masyarakat Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan dan memberikan pemikiran dan informasi tentang khasanah sosiologi agama khususnya menambah literatur. Ushuluddin dan Fakultas Agama pada pembahasan topik ini.
2. Dalam praktik kami membuka kepada masyarakat gambaran tentang peran modal sosial IPNU dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan bersama masyarakat kelurahan Jagakarsa Jakarta Selatan, pentingnya komunikasi dengan entitas sosial lainnya di masyarakat. Diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi penulis dan sumber referensi bagi penulis lain yang

ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dan mendalami setting akademik dan non-akademik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam konteks tinjauan pustaka, ada beberapa referensi yang digunakan peneliti dalam pembuatan karya ilmiah. Literatur tersebut berbentuk penelitian atau buku yang memiliki signifikan dalam permasalahan mengenai modal sosial IPNU terhadap sosial keagamaan pada masyarakat, yang telah diteliti dan dikaji oleh peneliti terdahulu, sebagai berikut:

1. Skripsi Ruli Mupitasar “Pengaruh Partisipasi Organisasi Ipnun-Ippnun dan Kepribadian terhadap Kepemimpinan Mahasiswa di Ma Ma'arif Al Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo”. Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2018. Tesis ini mengkaji pengaruh signifikan organisasi Ipnun Ippnun dan kepribadian mahasiswa terhadap kepemimpinan mahasiswa di MA Ma'arif Al-Mukarrom. beliau berlatar belakang organisasi Ipnun Ippnun, kepribadian mahasiswa dan kepemimpinan mahasiswa di Ma Ma'arif Al-Mukarrom.¹⁵

Persamaan penelitian dengan penelitian Mupitisari adalah sama dengan tema pembahasan mengenai Ipnun-Ippnun. Sedangkan perbedaan, skripsi ini membahas tentang modal Sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Desi Mardiyanti berjudul “Partisipasi Pemuda dalam meningkatkan aktivitas Sosial Keagamaan di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan, Tarbiyah, UIN Raden Intan, Lampung. 2019. Tesis ini mengkaji tentang faktor-faktor

¹⁵Mupitasari Ruli, *Pengaruh Keikutsertaan rganisasi Ipnun-Ippnun dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Siswa di Ma Ma'arif Al Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo* (Skripsi, IAIN Ponorogo Juni 2018)

penyebab rendahnya partisipasi dalam menumbuhkan kegiatan sosial keagamaan di Desa Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Desi Mardiyanti sama-sama mengambil pembahasan tema tentang sosial keagamaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini, skripsi ini secara spesifik membahas Modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

3. Skripsi Hani Firgiyani berjudul “Peran Organisasi Ippnu dalam Menumbuhkan Rasa Hubbul Wathan pada Anggota Ippnu di Manusia 1 Provinsi Tulang Bawang Barat, Lampung”, Jurusan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Raden Intan Lampung , 2021 .Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya organisasi Ippnu dalam meningkatkan rasa Hubbul Wathan terhadap anggota Ippnu di Man 1 Tulan Bawang Barat Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dilakukan secara intensif, peneliti ini berpartisipasi di lapangan, merekam kejadian, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan menyusun laporan penelitian secara detail. Penelitian ini menggunakan teori organisasi struktur organisasi untuk mendukung terciptanya kreativitas pada karyawan dan bawahan. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hani Firgiyani adalah sama sama membahas Ippnu dala menumbuhkan

¹⁶Mardiyanti Desi, *Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat* (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2019)

¹⁷Hani Firgiyani, *Peran Organisasi Ippnu dalam Menumbuhkan Rasa Hubbul Wathan Terhadap Anggota Ippnu di Man 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung* (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2021)

rasa Hubbul Wathan. Sedangkan perbedaan skripsi ini membahas lebih spesifik mengenai modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa.

4. Skripsi ditulis oleh Atikah Marwa Nasution, berjudul "Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Perdagangan Pasca Penggusuran di Kalijodo" Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bentuk jaringan sosial antara pedagang Pasar Jembatan Dua dengan warga Kalijodo sebelum dan sesudah penggusuran. Pedagang pasar menggunakan pengetahuan mereka tentang norma, kepercayaan, dan penggunaan jejaring sosial untuk meningkatkan bisnis. Dalam tesis ini digunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial yang alamiah, dengan mengutamakan interaksi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹⁸

Persamaan skripsi ini dengan penelitian Atika Marwa Nasution adalah sama membahas tentang modal sosial sebagai strategi pedagang sekitar kalijodo pasca penggusuran. Sedangkan perbedaan dengan skripsi ini lebih spesifik membahas mengenai modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

5. Skripsi tersebut ditulis oleh Ahmad Afandi dengan judul "Peranan Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan di Desa Adiwerna Tegal". Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui fungsi organisasi IPNU-IPPNU dalam pemberdayaan pemuda

¹⁸Atikah Marwa Nasution, *Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Pedagang Sekitar Kalijodo Pasca Penggusuran* (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah, 20219)

melalui pendidikan di desa Adiwerna Tegal. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan ini tidak terlalu kaku sehingga isu yang muncul mudah untuk ditafsirkan. Namun perbedaan penelitian ini adalah membahas tentang modal sosial IPNU dalam menumbuhkan sosial religi di masyarakat untuk membahas program aksi IPNU di masyarakat kelurahan Jagakarsa Jakarta Selatan.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan Ahmad Afandi sama membahas tema terkait dengan Peran IPNU-IPPNU melalui pendidikan. Sedangkan perbedaannya, skripsi ini lebih spesifik membahas tentang modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat dipahami bahwa penelitian memiliki sudut pandang persamaan dari penelitian ini adalah dampak dari modal sosial dari aktivitas sosial masyarakat dan perbedaan dari penelitian ini berbeda dan belum ada penelitian yang dilakukan oleh penelitian lain. Dalam perbedaan tersebut dalam penelitian penulis terletak pada bagaimana modal sosial organisasi IPNU dalam meningkatkan aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan pada organisasi IPNU terhadap masyarakat yang harus dijalankan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu untuk melakukan penelitian agar suatu penelitian mampu mendapatkan hasil yang baik, dengan menerapkan metode-metode tertentu dalam penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan mampu mencapai hasil yang diharapkan. Berikut akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

¹⁹Ahmad Afandi, *Peran Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama- Ikatan Pelajar Putri Nahdatul ulama Dalam Pemeberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan di Desa Adiwerna Tegal*. (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Dalam penelitian lapangan, karena penelitian ini dalam bidang kehidupan dan dalam artian bukan di perpustakaan atau laboratorium. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam bukunya *Metodologi Penelitian dan Penerapannya*. Dalam studi lapangan ini, penelitian pada dasarnya dilakukan baik di lapangan maupun dengan responden.²⁰

Penelitian ini dilakukan bertempat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Dalam proses penelitian ini mengangkat data di lapangan secara langsung tentang hal yang berhubungan akan dibahas secara sistematis bagaimana modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa melalui rangkaian kegiatan yang rutin dilakukan oleh Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif deskriptif adalah pembahasan rumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk menyelidiki dan mendeskripsikan situasi sosial yang dikaji secara mendalam, luas, dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy.J.Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati.²¹

Dalam penelitian ini berfokus pada modal sosial Ipnud dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat. Peneliti mendeskripsikan bagaimana modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat. Dimana peneliti Maupin informan dengan leluasa

²⁰M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2020). 11.

²¹Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) 4.

memberikan ide, saran, pendapat ataupun yang mereka rasakan masing-masing terkait modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah disiplin yang menggunakan observasi sebagai metode untuk memahami realitas. Dalam pendekatan sosiologis, peneliti menggunakan logika dan teori sosiologis untuk menggambarkan fenomena sosial dan pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena lainnya.²²

Pendekatan sosiologis penelitian ini adalah untuk melihat modal sosial IPNU dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di masyarakat yang dilaksanakan IPNU di Kecamatan Jagakarsa, yang keberadaannya merupakan salah satu bentuk sosialisasi kesadaran sosial keagamaan di kalangan pemuda dan masyarakat Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. .

b. Pendekatan Teologis

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teologis, pendekatan teologis adalah cara memandang hal-hal yang bersifat ketuhanan melalui standar agama atau simbol-simbol agama yang ada. Menurut Lonergan, teologi adalah salah satu cabang pengetahuan agama, suatu metode ketuhanan yang meliputi empat tahap mengalami, memahami, menilai, dan memutuskan.²³ Dalam menggunakan pendekatan ini mengupayakan untuk memahami agama menggunakan ilmu ketuhanan, agar memiliki dampak fenomena sosiologi agama.

3. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan dan kejadian dalam objek. Menurut

²²Op.cit 22

²³Moh. Nasir Mahmud, *Orientalisme, Berbagai Pendekatan Barat dalam Studi Islam* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2013), 12.

Suharsimi Arikunto penelitian deskriptif merupakan peneliti ingin mengetahui penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.²⁴

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah deskriptif kualitatif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang modal sosial aktivitas sosial keagamaan organisasi IPNU terhadap masyarakat di kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah mendeskripsikan, gambaran, atau lukisan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta mengenai sifat yang hubungannya antara fenomena yang diteliti.²⁵ Peneliti akan mendeskripsikan proses aktivitas sosial keagamaan yang terjadi antar organisasi IPNU dengan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Dimana anggota bebas memberikan ide, saran, atau pendapat pribadi dari masing informan terkait proses aktivitas sosial keagamaan yang terjadi dengan masyarakat.

4. Sumber Data

Pengumpulan data berdasarkan pada literatur yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini di kelompokkan dalam 2 bagian berdasarkan :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan yang dilakukan dalam melakukan penelitian yang bersangkutan.²⁶ Dalam penelitian ini data primer dari wawancara dengan Pengurus IPNU , tokoh agama, santri pesantren, masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

b. Data Sekunder

Menurut Abdurahman Fhatoni data sekunder adalah data yang sudah jadi serta telah tersusun berbentuk dokumen,

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Bina Aksara,1992) 25

²⁵Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003)54

²⁶Op.cit 82

tulisan, dan gambar mengenai data demografis daerah.²⁷ Data sekunder yang bagian dari data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti ebook, jurnal, buku-buku, dokumentasi dan data yang tersimpan di website. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

5. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, konsep populasi dan sampel tidak dikenal. Secara kualitatif, populasi dan sampel disebut sebagai sumber informasi dalam situasi sosial tertentu. Menurut Spradley, situasi sosial dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Pada uraian di atas, populasi penelitian ini adalah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama yang tergabung dalam Pengurus Cabang Kecamatan Jagakarsa dengan jumlah kader IPNU sebanyak 27 orang. Informan penelitian ini adalah sebagian dari anggota dan pengurus IPNU yang direkrut menurut prosedur tertentu untuk menjadi perwakilan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik sumber data yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengumpulan sampel sumber data berdasarkan estimasi. Namun dalam penelitian ini, metode non-probability sampling yaitu pemilihan data tidak dapat memberikan kesempatan kepada anggota atau masyarakat untuk mengambil sampel dalam penelitian ini, yaitu kumpulan data yang dipilih oleh peneliti sebagai individu. Diyakini bahwa informan lebih mengetahui dan lebih berkompeten tentang modal sosial IPNU pada masyarakat sosial-keagamaan Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. karakteristik yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

²⁷Fathoni Abdurahman, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 3

1. Masyarakat di Kecamatan Jagakarsa yang mengetahui IPNU PAC Jagakarsa.
2. Pengurus dan anggota organisasi IPNU yang mengetahui informasi tentang asosial keagamaan IPNU di kecamatan Jagakarsa.
3. Tokoh Agama di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah informan yang diambil dalam penelitian modal sosial IPNU di kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan sebanyak 10 orang. peneliti menetapkan informan utama sebanyak 4 orang dalam penelitian terdiri dari kader Ipnu 4 orang , informan utama tokoh agama dan tokoh masyarakat 2 orang, dan informan tambahan masyarakat 4 orang.

Lokasi penelitian peneliti dalam melakukan penelitian skripsi tentang Modal Sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat yang dilakukan dalam penelitian ini di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan

6. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpuln data merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data-data yang terkait dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 metode pengumpulan data, yaitu observasi,wawancara, dan dokumentasi dalam memudahkan mendapatkan hasil dari penelitian.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁸ Dalam pengamatan perlu beberapa pokok pengamatan dilakukan berdasarkan pengalaman secara langsung, melihat dan mengamati sendiri kemudia mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi sebenarnya.²⁹ Peneliti hanya mengamati modal sosial IPNU pada meningkatkan aktivitas sosial

²⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara,2013) 46

²⁹Lexy. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005)174

keagamaan pada masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan, peneliti mengikuti mengamati aktivitas sosial keagamaan organisasi IPNU dengan penglihatan, peneliti mendatangi aktivitas perkumpulan organisasi IPNU lalu mengamati para anggota tersebut tanpa partisipasi di dalamnya, seperti mengikuti kegiatan sosial keagamaan organisasi IPNU. Adapun metode observasi terbuka, peneliti hadir dalam pengamatan secara terbuka dan diketahui oleh subjek secara sukarela memberi kesempatan kepada pengamat dalam mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari ada orang yang mengamati yang dilakukan oleh mereka

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dalam maksud tertentu kontak langsung dengan interaksi tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara disiapkan sebagai berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul sebagai pertanyaan lain saat melaksanakan penelitian.³⁰

Metode wawancara fokus peneliti untuk memperoleh data-data primer dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan pengurus IPNU Jagakarsa, Tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat yang dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan aktivitas sosial keagamaan pada organisasi IPNU terhadap masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi untuk membuat catatan penting tentang penelitian. Dalam hal ini, informasi lengkap dikumpulkan, bukan berbasis proyek.³¹ Dokumentasi dalam bentuk penelitian ini berupa tulisan, gambar dan karya. Dokumentasi yang digunakan

³⁰ Ibid 190

³¹ Sarito, Wirawan, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000) 171

peneliti adalah foto-foto kegiatan sosial keagamaan IPNU. Dokumentasi fotografi yang dimaksud adalah kumpulan foto-foto anggota IPNU yang bercengkrama dengan pemuda di pondok pesantren dan di masyarakat, serta dokumentasi fotografi, tulisan-tulisan saat peneliti mewawancarai narasumber, dan informasi profil tentang organisasi IPNU. Di Kecamatan Jagakarsa.

7. Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Patton ialah proses urutan data, mengolah mengorganisasikan dalam pola, kategori, dan uraian dasar.³²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif sehingga data yang diperoleh berupa data tertulis, lisan yang berasal dari narasumber dan informan.³³ Analisis dalam analisis data, yaitu redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses sederhana dan abstrak dari pemilihan dan transformasi data mentah, yang terlihat melalui catatan yang ditulis di lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengarahkan atau menghilangkan informasi yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan dapat diverifikasi. Reduksi data menghasilkan rencana konseptual dan penjelasan pola data terkait.

b. Display data/Penyajian data

Setelah tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan gambar yang darinya ditarik kesimpulan berdasarkan proses penelitian analitik ini.³⁴ Display data survei berisi data dalam urutan kronologis berdasarkan

³² Ibid. 280

³³ Ibid, 335

³⁴ Miles dan Huberman, *kualitatif data Analisis* (London : Sage Publication, inc,1984) 338

garis waktu. Tujuan menampilkan informasi ini adalah hasil penelitian yang mudah dipahami.

c. **Verifikasi data/Kesimpulan**

Kesimpulan atau verifikasi data dalam menarik kesimpulan harus ditelaah dengan jelas agar hasil penelitian objektif. Semua informasi diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah itu ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan dicari maknanya. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses analisis data, dimana peneliti menulis kesimpulan dari data yang diperoleh, tujuannya adalah untuk menemukan makna dari data yang terkumpul dengan mencari persamaan dan perbedaannya.

I. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam proses penyusunan penelitian tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN : Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, fokus penelitian, signifikansi penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini berisi tentang kajian tentang teori yang berlandaskan dalam mendukung penelitian ini sesuai dengan tema skripsi

BAB III OBJEK PENELITIAN : Bab ini berisi tentang gambaran umum menjelaskan kondisi wilayah penelitian ini. Deskripsi IPNU dan lokasi penelitian di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan meliputi letak geografis, demografis, kondisi sosial, keagamaan, dan pendidikan di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Serta profil organisasi IPNU.

BAB IV ANALISIS DATA : Bab ini berisi tentang analisis data yang terdiri dari dua sub bab yakni, menganalisa modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Serta

strategi moda sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

BAB V PENUTUP : Bab ini berisi berupa kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis penelitian data yang telah dikaji.



BAB II

Modal Sosial IPNU dan Sosial Keagamaan Masyarakat

A. Modal Sosial

1. Pengertian Modal Sosial

Secara terminologi, modal sosial berasal dari kata *sosial capital* artinya kapital sosial. *Capital* yang dimaksud diartikan sebagai modal, modal sosial terdapat unsur kepercayaan, jaringan, dan norma.³⁵ Modal sosial menurut ilmuwan Bourdieu modal sosial dibagi dalam empat bagian yaitu modal ekonomi (*economic capital*), modal budaya (*cultural capital*), modal sosial (*social capital*) dan modal simbolik (*symbolic capital*).³⁶ Modal sosial menurut Putnam sebagai penampilan organisasi sosial sebagai jaringan dan kepercayaan menghasilkan kerjasama bagi keuntungan bersama. Modal sosial dipahami dalam pendekatan melalui kelembagaan, kekeluargaan, perilaku, dan nilai-nilai yang dapat membentuk interaksi antar manusia yang memiliki solidaritas secara ekonomi serta sosial.

Dalam keempat bagian modal sosial merupakan bagian utama dalam melegitimasi kepemilikan kekuasaan. Modal sosial awal terbentuk dasarnya dari sebuah solidaritas sebagai bagian usaha-usaha individu untuk berkelempok. Solidaritas yang dimaksud mengacu pada individu-individu dengan keahliannya masing-masing yang terkait sebagai satu kelompok sosial karena individu masing-masing memerlukan kemampuan individu lainnya, ini dilakukan biasanya pada pembagian kerja.³⁷ Bahwa modal sosial merupakan jaringan sosial dan nilai-nilai sosial yang memberi dampak bagi

³⁵ Robert M. Z. Lawang, *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar* (Universitas Indonesia, Fisip UI 2004) 3

³⁶ Subkhan Tomaito. *Strategi Politik Aristokrat di Pemilu* (Jogjakarta: PLOD-UGM, 2011) 11

³⁷ Bambang Rudito, Melia Famiola, *Social Mapping-Metode Pemetaan Sosial : Teknik Memahami Suatu Masyarakat atau Komuniti* (Bandung ; Rekayasa Sains, 2013).57

individu dan komunitas dalam mencapai tujuan bersama secara efektif.

Modal sosial menurut Bourdieu dikutip dalam Subkhan Tomaito adalah hubungan-hubungan dan jaringan hubungan sumber daya yang berguna dalam penentuan reproduksi kedudukan sosial.³⁸ Modal sosial dalam pengertian Bourdieu yang lain struktur yang memproduksi dan memproduksi akses kepada modal sosial berasal dari jaringan hubungan produk dari upaya institusi yang tidak ada akhirnya. Pengertian serupa, Bourdieu modal sosial yang dimiliki oleh seseorang terdapat dalam ukuran jaringan hubungan yang mobilisasikannya dengan efektif dan sesuai pada modal lainnya (ekonomi, kultural dan simbolik) yang dimiliki oleh agen menjadi bagian objek dari jaringan hubungan mereka bangun.³⁹

Menurut Francis Fukuyama modal sosial lebih pada kepercayaan, hal ini merupakan sangat penting karena dalam adanya kepercayaan hubungan akan menjadi semakin kuat, semakin besar kepercayaan yang dibangun maka semakin besar networking dari kepercayaan itu sendiri. Menurut Fukuyama kepercayaan muncul dalam masyarakat untuk membagi nilai sebagai dasar dalam kehidupan untuk menciptakan kejujuran. Modal sosial berupaya dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam langkah penting demi mencapai keberhasilan pembangunan dibidang ekonomi. Modal sosial memiliki prinsip bahwa nilai sosial yang menjadi tumpuan utama dalam bekerjasama untuk menjadikan lingkungan sosial yang berkembang dan maju dengan kekuatan sendiri. Hal ini norma-norma yang dapat menghasilkan modal sosial secara substansial dalam kebijakan.

³⁸ Subkhan Tomaito, *Op.Cit.* 14-15

³⁹ Pratikno, dkk, *Penyusunan Konsep Perumusan Pengembangan Kebijakan Pelestarian Nilai-Nilai Kemasayrakan (Social Capital) untuk integrasi sosial* (Yogyakarta FISIP UGM.2001) 6

Dalam kepercayaan orang tidak mudah curiga yang akan sering terjadi dalam penghambat kesuksesan suatu tujuan. Fukuyama menjelaskan bahwa manifestasi lain dari modal sosial adalah norma-norma dan nilai-nilai yang memfasilitasi lembaga dan komunitas untuk melakukan perubahan, menekan biaya transaksi, mengurangi biaya informasi, mengizinkan perdagangan tanpa kontrak, dan menggugah warga dalam pengelolaan sumberdaya secara kolektif.⁴⁰ Menurut Putnam, kepercayaan, norma dan jaringan terdapat dalam masyarakat sebagai stock yang dapat memberikan kekuatan secara kumulatif menjadi aset sosial yang memfasilitasi kerja sama di masa depan. Kepercayaan modal sosial dipandang suatu esensial yang stabilnya hubungan dan pengaruh penting adanya kerja sama dan mendasar bagi setiap pertukaran

2. Pokok-pokok Modal sosial

Konsep modal sosial merupakan penjelasan terkait dengan istilah modal yang memiliki makna interpretasinya. Konsep menjelaskan istilah modal sosial, dalam pembahasan ini dikemukakan konsep inti modal sosial terdiri dari kepercayaan, norma dan jaringan sosial (Coleman, Putnam, dan Fukuyama).

Modal sosial dikatakan atas dasar kepercayaan, norma, jaringan. Kepercayaan ini bagian dari modal sosial yang indikasi potensi persiapan masyarakat dalam bekerja sama dan rasa percaya dengan orang lain merupakan kunci dalam membentuk berbagai macam partisipasi. Sedangkan konsep-konsep modal sosial tambahan terdiri dari tindakan sosial, interaksi sosial, dan sikap.⁴¹ Dibawah ini akan dijelaskan konsep modal sosial sebagai berikut :

a. Kepercayaan

Kepercayaan dalam modal sosial sebuah konsep utama, kepercayaan ini muncul dalam suatu masyarakat yang mampu menjadi kekuatan dalam

⁴⁰Syamsir salam dan Amir Fadhilah, *Sosiologi Pedesaan* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah,2008). 84

⁴¹ Robert M.Z. Lawang, *Ibid.* 217-218

pengembangan masyarakat tersebut. kepercayaan modal sosial merupakan salah satu konsep yang dipaparkan oleh Fukuyama, kepercayaan adalah pengharapan yang muncul dalam komunitas mempunyai perilaku normal, jujur, dan kooperatif, sesuai dengan norma-norma yang dimiliki bersama demi solidaritas kepentingan anggota yang lain.⁴²

Kepercayaan merupakan konsep utama dalam modal sosial yang memahami bahwa kepercayaan menunjuk pada hubungan antara kedua belah pihak atau lebih mengandung harapan yang menguntungkan melalui interaksi sosial. Kepercayaan yang terbentuk dalam masyarakat baik individu, individu dengan kelompok, dan antar kelompok dapat memberikan manfaat, harapan, dan keuntungan berbagai pihak terkait melalui proses interaksi dalam masyarakat.⁴³

Kepercayaan terdapat dalam masyarakat, walaupun tanpa hubungan keluarga atau kerabat, menjadi pondasi kuat sebagai modal sosial. Karena masing-masing masyarakat memiliki tingkat kepercayaan tinggi antara individu walaupun tidak terikat secara kekerabatan sama lain yang pada gilirannya menciptakan basis solid bagi modal sosial. Fukuyama (Field, 2011:91) mengklaim bahwa kepercayaan adalah dasar yang paling dalam dari tatanan sosial : komunitas-komunitas tergantung pada kepercayaan timbal balik dan tidak akan muncul secara spontan tanpanya.

b. Jaringan Sosial

Jaringan sosial terjemahan dari bagian network, memiliki dari dua suku kata net dan work. Net mempunyai arti seperti jala, banyak ikatan antar simpul yang terhubung antara satu sama lain. Work memiliki arti sebagai kerja. Kata tersebut satu bagian

⁴² Francis Fukuyama, *Trust; The Social Virtues And The Creation Of Prosperity*, (Yogyakarta:Penerbit Qalam, 2010). 36

⁴³Robert M.Z. Lawang, *Opcit*, 46.

menjadi network yang memiliki arti terletak pada kerja bukan jaring, sebagai bekerja dalam hubungan antar simpul-simpul seperti jaring (net).⁴⁴

Jaringan sosial ini berawal dari kepercayaan bahwa norma-norma kerja yang penting dapat membentuk modal sosial. Jaringan sosial ini mendapatkan trust dari masyarakat untuk mempengaruhi bertambahnya peminat dengan menerapkan hubungan yang santun dan jujur. Kepercayaan dalam jaringan sosial memberi harapan yang tumbuh dalam masyarakat dengan adanya perilaku jujur, teratur, serta kerjasama yang dilakukan sesuai norma-norma yang sudah ada.

c. Norma

Norma dalam konsep modal sosial menunjuk pada norma yang muncul dan berlaku di lingkungan masyarakat. Norma ini dijadikan dalam persoalan-persoalan “nilai” yang mendasar seperti Tuhan atau keadilan, mereka sangat mencakup norma-norma sekolar seperti standar-standar profesional dan aturan perilaku.⁴⁵ Norma memiliki aturan yang diharapkan dalam mematuhi yang diikuti oleh masyarakat pada entitas sosial.⁴⁶

Norma dalam modal sosial bukan hanya tentang nilai yang terdapat dalam suatu masyarakat, tetapi profesionalitas dan aturan perilaku yang muncu punishment (hukuman) bagi yang melanggarnya. Menurut Lawang, norma-norma tersebut tidak dapat dipisahkan dari jaringan dan kepercayaan, norma dalam modal sosial kurang lebih sebagai berikut “

- 1) Norma muncul di pertukaran yang saing menguntungkan, dan dalam beberapa kali pertukaran prinsip saling menguntungkan

⁴⁴ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pembangunan* (Jakarta: Kencana, 2009) 157

⁴⁵ Francis Fukuyama, “Trust”. 36-37

⁴⁶ Hasbullah Jousari, *Social Capital Menuju Keunggulan Budaya Manusia* (Jakarta : Penerbit MR-Unites Press 2006). 13

- yang dipegang teguh maka akan muncul norma dalam bentuk kewajiban sosial. Intinya dalam norma ini membuat kedua belah pihak merasa diuntungkan dari pertukaran itu.
- 2) Norma sifatnya resiprokal, artinya isi norma menyangkut hak dan kewajiban kedua belah pihak yang dapat menjamin keuntungan diperoleh dari suatu kegiatan tertentu.
 - 3) Jaringan terbina dan menjamin keuntungan kedua belah pihak secara merata, akan muncul ada norma keadilan.⁴⁷

3. Dimensi modal sosial

Dimensi sosial merupakan pemahaman bahwa modal sosial merupakan elemen-elemen pokok yang mencakup paling dalam, di antara lain :

- 1) Integrasi (Integration)

Integrasi merupakan ikatan kuat antar anggota keluarga, dan keluarga dengan tetangga sekitar. Misalnya, ikatan-ikatan berdasarkan kekerabatan, etnik, dan agama.

- 2) Pertalian (Linkage)

Pertalian merupakan ikatan dengan komunitas lainnya yang berada dari luar komunitas asal. Misalnya, jejaring dan asosiasi-asosiasi bersifat kewargaan dalam perbedaan kekerabatan, etnik, dan agama.

- 3) Integritas organisasional (Organizational integrity)

Integritas organisasional merupakan sifat efektif dan mampu di institusi negara untuk menjalankan fungsi, termasuk dalam menciptakan kepastian hukum dalam menegakan peraturan.

⁴⁷ Robert M.Z. Lawang, “*Kapital Sosial*” 70.

4) Sinergi

Sinergi merupakan relasi antara pemimpin dan institusi pemerintahan dengan komunitas. Fokus dalam perhatian sinergi adalah apakah negara memberikan ruang publik yang luas atau tidak bagi partisipasi warganya.⁴⁸

Dalam dimensi modal sosial ini berkaitan dengan nilai-nilai sikap dan keyakinan yang mempengaruhi kepercayaan, solidaritas, resiprositas yang bercondong pada arah terciptanya kerjasama dalam masyarakat demi mencapai tujuan bersama.

d. Teori Modal Sosial Robert D. Putnam

Teori modal sosial ini merupakan jaringan, nilai, dan kepercayaan yang terjadi antara anggota yang memiliki fasilitas kordinasi dan kerjasama untuk manfaat bersama. Menurut Robert Putnam teori modal sosial adalah jaringan yang memiliki jaringan sosial yang bermakna nilai yang memiliki kontak sosial yang mempengaruhi individu dan kelompok.

Modal sosial menurut Putnam dibagi dua bentuk, modal sosial mengikat dan modal sosial menjembatani. Penjelasan modal sosial yang mengikat merupakan berawal pada keluarga atau sebuah kelompok ikatan yang kuat lainnya dan modal sosial yang menjembatani merupakan yang mengantarkan orang dari berbagai latar belakang yang berbeda untuk bersaa dan untuk perhatian dalam ide mengenai modal sosial yang menghubungkan menunjukkan ikatan antara orang dengan jaringan yang berbeda untuk memberikan jaringan bagi tipe sumber daya yang berbeda.

Menurut Fukuyama modal sosial menjadi perangkat norma nilai informan yang digunakan untuk anggota kelompok yang memberikan dampak kerja sama di antara hubungan tersebut. Namun modal sosial pendapat

⁴⁸ Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014). 212.

Bouydieu menjadi awal mula yang aktual serta potensial yang dimiliki orang seorang individu jaringan sosial yang dilakukan secara menerus dengan timbal balik dalam bentuk pengakuan.

B. Pengertian Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) merupakan organisasi keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam bidang pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan islam Ahlussunnah Wal Jamaah untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai Nahdliyah. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama juga sebagai wadah untuk memperkuat ukhuwah Nahdliyah, Islamiyah, Ihsaniyah, dan Wathoniyah. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama merupakan organisasi sosial masyarakat yang bergerak di bidang pelajar, santri, dan pemuda harapan berada di sekolah, pesantren dan masyarakat.⁴⁹

1. Visi dan Misi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

a. Visi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Terwujudnya IPNU yang Unggul dan Kolaboratif dalam Skala Nasional dan Internasional berlandaskan Nilai Religius Nasionalis.

b. Misi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

- a) Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU.
- b) Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
- c) Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (masalah Al-Amah), guna terwujudnya Khaira Ummah.

⁴⁹ Rofik Kamilun, et. All., *Buku Saku IPNU IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, (Semarang: Adi Offset, 2011) 31.

- d) Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

c. Fungsi dan tujuan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

a) Fungsi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Organisasi IPNU memiliki fungsi sangat penting, fungsi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama adalah sebagai berikut :

- a) Wadah berhimpun pelajar NU untuk mencetak kader aqidah.
- b) Wadah berhimpun pelajar NU untuk mencetak kader ilmu.
- c) Wadah berhimpun pelajar NU untuk mencetak kader organisasi.

b) Tujuan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Tujuan keberadaan IPNU adalah “terbentuknya putra putri bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari’at Islam menurut faham Ahlussunnah Wal Jama’ah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945 sebelum amandemen Undang-Undang dasar 1945.⁵⁰

2. Landasan Berfikir Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Landasan berfikir IPNU ditetapkan dalam khittah 1926, Aswaja (Ahlussunnah Wal Jama’ah) adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak bagi warga Nahdliyin. Dalam landasan berfikir tersebut menjadi watak IPNU, dengan watak keislaman yang mendalam dan dengan citra keindonesiaannya yang matang.⁵¹ Dibawah ini proses cara landasan berfikir IPNU sebagai berikut :

⁵⁰ PD/PRT, *Materi Kongres XIII* (Jakarta: PP Nasional, 2000), 16-17

⁵¹ Kongres XVI IPNU Jatim, *Materi Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur* (Brebes: PW IPNU Jatim, 2009). 9

a. Cara berfikir

Cara berfikir IPNU memanifestasikan Ahlusunnah Wal Jama'ah dengan cara berfikir teratur dan runtut dengan memadukan antara dalil naqli (yang berdasar Al Qur'an dan hadist) dengan aqli (yang berbasis pada akal budi) dan dalil Waqi'i (yang berbasis pada pengalaman).⁵²

b. Cara bersikap

IPNU memandang dunia sebagai kenyataan yang beragam. Karena itu keberagaman diterima sebagai kenyataan. Namun juga bersikap aktif yakni menjaga dan mempertahankan kemakmuran supaya selaras, saing mengenal(lita'arofu) dan memperkaya secara budaya. Dengan sikap moderat (selalu mengambil jalan tengah) dan menghargai perbedaan menjadi semangat utama dalam mengelola kemajemukan tersebut. Dengan itu IPNU menolak sikap yang mengganggu aneka ragam atau keberagaman budaya tersebut pluralitas dalam IPNU diterima sebagai sejarah.⁵³

c. Cara Bertindak

Cara bertindak IPNU, Ahlussunnah Wal Jama'ah mengakui adanya takdir Allah, Ahlussunnah Wal Jama'ah juga mengakui bahwa Allah telah memberi karunia terhadap makhluknya berupa pikiran serta kehendak. Karena itu tindakan manusia tidak perlu dibatasi secara dalam, dalam tindakan akan dibatasi oleh alam dan sejarah. Sementara Allah tidak dibatasi faktor-faktor dalam hal ini IPNU tidak memilih menjadi sekuler, melainkan sebuah proses

⁵² Ibid. 9

⁵³ Ibid. 10

pergerakan iman yang mewujudkan dalam aspek kehidupan.⁵⁴

3. Orientasi Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Orientasi organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama berpihak pada semesta organisasi dan anggota serta senantiasa menempatkan pergerakan dalam zona keterpelajaran dengan istilah “Belajar, Berjuang, dan bertaqwa” yang bertujuan dengan dasar wawasan kebangsaan, keislaman, keilmuan, kekaderan dan keterpelajaran.⁵⁵ Dibawah ini tujuan dasar orientasi IPNU sebagai berikut :

a) Wawasan kebangsaan

Wawasan kebangsaan merupakan asas kerakyatan dipimpin dalam hikmat kebijaksanaan, kebhinekaan sosial, budaya yang menjunjung tinggi dan kesatuan, hakekat dan martabat manusia yang mempunyai komitmen dan kepedulian pada nasib bangsa serta negara yang berlandaskan prinsip keadilan, persamaan dan demokrasi.

b) Wawasan Ke-Islaman

Wawasan Ke-Islaman adalah wawasan yang bertempatan pada ajaran agama islam sebagai motivasi dalam memberikan makna arah pembangunan manusia. Ajaran Islam sebagai ajaran yang merahmati seluruh alam yang memiliki sifat menyempurnakan seluruh nilai kemanusiaan. Maka dari itu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam masyarakat memiliki sifat tawashut dan I'tidal, menerapkan prinsip keadilan, kejujuran di tengah lingkungan masyarakat dan menghindari laku tadharuf (ekstrem melaksanakan kehendak dengan menggunakan kekuasaan dan kedzaliman), tasamuh, toleran pada perbedaan

⁵⁴ Ibid. 11

⁵⁵ W Eka Wahyudi dan Mufarrihul Hazin, *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama* (Jakarta Pusat: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2018). 60

pendapat dalam keagamaan, masyarakat maupun budaya. Tawazun, menjalin hubungan antara manusia dan Tuhan dengan manusia dan lingkungan. Amar ma'ruf nahi munkar, cenderung untuk melaksanakan perbaikan serta mencegah kerusakan harkat manusia dan lingkungan, mandiri, terbuka, dan bertanggung jawab dalam bertindak.

c) Wawasan Keilmuan

Wawasan Keilmuan, wawasan menempatkan ilmu pengetahuan sebagai alat mengembakan sumberdaya anggota maupun kader. Dalam wawasan ilmu pengetahuan anggota dapat menerapkan dirinya sebagai manusia seutuhnya dan tidak menjadi beban sosial di lingkungan masyarakat. Dalam menerapkan ilmu pengetahuan akan mengaktifkan kader yang memiliki sifat mandiri, harga diri dan kepercayaan diri sendiri dan dasar kesadaran realistis akan dirinya dalam masyarakat sebagai anggota masyarakat yang bermanfaat.

d) Wawasan kekaderan

Wawasan kekaderan merupakan wawasan bertepatan dalam organisasi sebagai wadah dalam membina anggota menjadi kader yang memiliki sifat komitmen pada ideologi, cita-cita perjuangan organisasi, bertanggung jawab dalam mengembangkan dan membentuk organisasi dan berharap dapat membentuk pribadi yang mengamalkan ajaran agama Islam sesuai Ahlussunnah Wal Jamaah. Anggota dan kader Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama memiliki wawasan kebangsaan yang luas dan utuh, memiliki komitmen pada ilmu pengetahuan serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan organisasi, kepemimpinan, kemandirian.⁵⁶

⁵⁶ Ibid. 61-62

e) Wawasan keterpelajaran

Wawasan Keterpelajaran, wawasan yang bertepatan organisasi dan anggota dalam pemantapan diri sebagai center of excellence (pusat keutamaan) sumberdaya manusia yang berilmu, berkeahlian yang memiliki pandangan ke depan serta diikuti misi suci nya serta rencana yang cermat dan pelaksanaan yang berpihak pada kebenaran, kejujuran, dan amar ma'ruf nahi munkar.

Wawasan keterpelajaran memiliki syarat watak organisasi serta anggota senantiasa mempunyai rasa ingin tahu, belajar, mencintai masyarakat, belajar agar memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah, memiliki kemampuan dalam segala pendapat agar dapat menerima kenyataan yang sebenarnya, dapat terbuka dalam menerima perubahan pada pandangan dengan cara baru, serta membawa tinggi nilai, norma, aqidah dan tradisi serta sejarah keilmuan pandangan masa depan.

C. Sosial Keagamaan Masyarakat

1. Pengertian Sosial Keagamaan masyarakat

a. Pengertian Sosial keagamaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, merasa perlu adanya komunikasi antar individu.⁵⁷ Dapat dilihat arti kata sosial memiliki dua arti yang pertama berkenaan dengan masyarakat, kedua berkenaan dengan kepentingan umum (suka menolong, kerja bakti, dan sebagainya).

Sosial berasal dari bahasa latin, yaitu socius yang artinya bersama-sama, bersatu, terikat, sekutu, berteman. Kata socio memiliki makna menjadikan teman. Maka sosial dapat dipahami sebagai pertemanan atau masyarakat. Menurut Robert M. Z. Lawang sosial merupakan arti subjektif yang memperhitungkan perilaku orang lain yang

⁵⁷<https://kbbi.web.id/sosial> diakses pada 29 Agustus 2022 pukul 22.22

terlibat dalam tindakan. Arti subjektif menunjuk pada arti diberikan oleh orang yang bertindak untuk tindakannya sendiri.⁵⁸

Manusia secara umum merupakan makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan bantuan orang lain. Manusia tidak bisa hidup sendiri di dunia ini, sekecil urusan apapun manusia membutuhkan bantuan orang lain dalam mempermudah urusannya. Menurut Lewis sosial merupakan sesuatu yang harus dicapai, yang dapat menghasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antara warga negara dan pemerintahannya. Pengertian sosial ini berkaitan dengan masyarakat dan diperlukan adanya komunikasi antar individu dan muncul kata-kata berkaitan dengan sosial. Menurut Abu Ahmadi sosial adalah ilmu yang mempelajari adanya berbagai masalah kependudukan yang berhubungan dengan masyarakat, keluarga dan individu sebagai makhluk sosial.⁵⁹

Menurut Soemardjan dan Solaeman Soemardi pengertian sosial dalam ilmu masyarakat merupakan ilmu yang mempelajari mengenai segala yang berkaitan dengan masyarakat baik struktur dan struktur sosial, proses maupun perubahan sosial.⁶⁰ Sosial dari kehidupan sebenarnya menjadi cara keadaan tentang hidup dan arti, kata sosial merupakan ilmu yang berhubungan dengan masyarakat.

Masyarakat tidak berubah dengan hanya kesadaran saja, dan masyarakat tidak berubah dengan kesadaran dan masyarakat tidak berubah dengan kemauannya sendiri, tidak mungkin mengatur masyarakat melebihi aturan, selain dari menyerahkan kepada hukum masing-masing untuk merubah masyarakat. Sosial merupakan suatu yang

⁵⁸ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Perdesaan*, (Jakarta: Kencana, 2016). 91-92

⁵⁹ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 11

⁶⁰ Suejono Suekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). 37

berkaitan dengan masyarakat baik struktur, proses maupun perubahan, yang dihasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antara warga dan pemerintahannya.⁶¹

Keagamaan merupakan sifat yang terdapat di dalam agama, segala sesuatu hubungan yang mengenai agama.⁶² Keagamaan berasal dari kata “agama” berawal kalimat “ke” dan akhiran “-an” yang mengandung arti sesuatu (segala tindakan) berhubungan dengan agama.⁶³ Agama merupakan kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan sedangkan keagamaan ialah sifat yang terdapat di dalam agama.⁶⁴ Keagamaan yang dimaksud adalah keadaan yang berada dalam diri seseorang individu untuk mendorong dalam tingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Keagamaan yang berkaitan dalam seseorang sebagai pola hidup dalam pelaksanaannya dilihat dari baik buruknya sesuai nilai-nilai agama. Gaya pola hidup makhluk sosial sesuai pada agama yang dianutnya, karena dengan beragama berkaitan dengan nilai baik buruknya, maka setiap seseorang senantiasa berada dalam nilai keagamaan tersebut.

Agama berasal dari bahasa Sanskerta artinya “tidak kacau”. Agama di ambil dari dua akar suku kata, yaitu “a” berarti tidak, “gama” berarti “kacau”.⁶⁵ Agama menjadi perangkat tindakan simbolik menghubungkan manusia dengan kondisi eksistensinya. Jadi agama dapat dirumuskan dalam sistem kepercayaan dan praktik kelompok manusia dalam menghadapi masalah-masalah

⁶¹ Ibid., h.113

⁶² *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2007). 12

⁶³ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011). 186-187

⁶⁴ TB. Aan syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).154

⁶⁵ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).13

akhir kehidupan manusia.⁶⁶ Agama lahir dalam jiwa manusia, karena adanya perasaan aku karena kebutuhan rohani yang tidak bisa diabaikan keberadaannya, karena hal tersebut dapat menimbulkan perasaan yang menjadi pendorong timbulnya rasa keberagamaan.

Agama secara deskriptif menurut George Galloway dalam buku Ahmad Norman merupakan keyakinan manusia dalam kekuatan yang melampaui dirinya sehingga kemana ia menemukan kebutuhan emosional dan mendapat ekspresi hidup dalam bentuk pengabdian dan sesembahan.⁶⁷ Agama sebagai refleksi atas cara beragama tidak pada kepercayaan saja, akan tetapi merefleksikan dalam tindakan kolektivitas umat (aktivitas keagamaan). Keagamaan dalam umat beragama tidak hanya sebatas relasi dengan Allah Swt. Namun mencakup relasi dengan sesama makhluk.

Dalam meningkatkan keagamaan pada masyarakat sangat penting bagi manusia agar tidak menjadi manusia primitif dalam arti kurangnya ilmu-ilmu pengetahuan keagamaan jauh dari akhlakul karimahh dan meningkatkan keagamaan dalam suatu wadah untuk mengisi kehidupan keagamaan dengan kegiatan yang bermanfaat dan positif serta memberikan pemahaman tentang hal berkaitan dengan ajaran keagamaan untuk menghindari perbuatan dosa karena tujuan ciptaan manusia untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.⁶⁸

Sosial keagamaan masyarakat merupakan hubungan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat lainnya. Sosial menurut ahli Saebani sosial keagamaan ialah proses mendidik anak usia dini agar terbiasa melakukan perilaku sosial yang utama, dasar kejiwaan mulai berdasarkan narasumber pada aqidah islamiyyah yang

⁶⁶ Hendro Puspito, *Sosiologi Agama* (Bandung: Rosdakarya,2006).29

⁶⁷ Ahmad Norman P, *Metodologi Studi Agama* 34

⁶⁸ Herman Pelani. "Kegiatan Keagamaan sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di lembaga Permasayarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa", *Jurnal Diskursus Islam* (Vol ume 06 Nomor, Desember 2018). 449

kekal dan sadar iman mendalam supaya ditengah masyarakat dapat bergaul dengan perilaku yang baik, memiliki keseimbangan pemikiran yang kritis dan sikap yang bijaksana.⁶⁹

Uraian diatas keagamaan merupakan kegiatan yang bentuknya hubungan dengan nilai-nilai agama, dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan menjalin hubungan kepada Allah Swt dan hubungan kepada umat makhluk lainnya. Keagamaan merupakan usaha yang dilakukan dalam mengaplikasikan iman dalam bentuk perilaku keagamaan pada kehidupan sehari-hari. Mengimplementasikan keagamaan pada kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat terfokus pada kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan mampu mengarahkan nilai-nilai agama kepada masyarakat. Dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat dapat bertujuan agam masyarakat mampu mengimplementasikan kewajiban dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara dilandasai nilai-nilai agama islam.

b. Faktor yang mempengaruhi sosial keagamaan

Dalam jiwa perkembangan keagamaan dala kehidupan seseorang berpengaruh pada dua faktor, yaitu faktor internal yang berpengaruh dari dalam dan faktor eksternal yang dapat berpengaruh dari luar.⁷⁰ Adapun faktor internal dan eksternal dalam sosial keagamaan di masyarakat sebagai berikut :

a. Faktor internal

1. Motivasi

Dalam bahasa Inggris “motive”, berasal dari movere atau motion, yang artinya gerakan atau sesuatu yang bergerak, sebuah gerakan yang muncul dari dalam individu.⁷¹ Dalam bermasyarakat

⁶⁹ Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Cipta, 2009).26

⁷⁰ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). 279

⁷¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2010).137

semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan dengan mengenang masa kecil dulu mereka menjadikan agama sebagai sesuatu kegiatan rohani untuk membuktikan pribadinya.

2. Tingkat usia

Menurut Jalaludin dalam tingkat usia ini agama pada masa anak-anak ditentukan pada usia seseorang di masyarakat, perkembangan pada tingkat usia ini dipengaruhi pada aspek kejiwaan pada agama, perkembangan berfikir, anak menginjak dalam berfikir kritis dalam memahami ajaran agama. Dalam usia remaja mereka menginjak kematangan seksual yang berpengaruh menyertai jiwa keagamaan mereka.

3. Kondisi kejiwaan

Kondisi kejiwaan berkaitan pada faktor internal. Faktor gangguan kejiwaan ditimbulkan pada konflik tertekan di alam bawah sadar manusia yang dapat menimbulkan gejala keagamaan pula

4. Kepribadian

Dalam pandangan psikologis kepribadian tersebut terbagi dari dua bagian, yaitu hereditas dan lingkungan, pada kedua unsur tersebut psikolog mempunyai pendapat bahwa tipologi menunjukkan bahwa memiliki kepribadian unik dan berbeda. Berbalik pada karakter menunjukkan bahwa kepribadian manusia memiliki karakter berdasarkan pengalaman dan lingkungannya.

b. Faktor eksternal

a. Keluarga

Faktor keluarga ini merupakan bagian dari satuan sosial sangat sederhana pada kehidupan manusia, khususnya orang tua dalam keluarga ini sangat mempunyai pengaruh bagi perkembangan jiwa anak. Apabila orang tua berkelakuan baik, maka sifat cenderung anak juga memiliki

kelakuan baik. Orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan agama bagi anak.⁷²

b. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang bukan mengandung tanggung jawab, tetapi menjadi pada unsur pengaruh belaka, tetapi tata nilai dan norma terkadang mengikat sifarnya. Seperti contohnya pada masyarakat yang mempunyai tradisi keagamaan yang solid akan berpengaruh positif bagi perkembangan keagamaan jiwa anak, dalam kehidupan keagamaan terdapat rapih dalam tatanan nilai keagamaan maka keadaan ini sangat berpengaruh dalam pembentukan keagamaan di lingkungan masyarakat.⁷³ Di dalam lingkungan masyarakat nilai dan norma lebih mengikat serta lebih besar pengaruhnya dalam perkembangan jiwa keagamaan segi positif dan negatif.

c. Lingkungan institusional

Salah satu lingkungan institusional adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki program sistematis dalam melakukan bimbingan dalam pengajaran ilmu, adab, sopan santun yang diterapkan pada murid-murid di sekolah. Dalam lingkungan institusional sekolah ini ikut serta mengikuti perkembangan keagamaan di dalam lingkungan institusional formal atau non formal seperti organisasi dan komunitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi sosial keagamaan masyarakat dipengaruhi dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini berawal dari individu bahkan bisa dari keturunan bawaan sejak lahir. Pada faktor eksternal ini sangat dipengaruhi pada lingkungan keluarga merupakan lingkungan

⁷² Ibid., 289

⁷³ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).85

yang utama yang dilakukan oleh individu. Jika masyarakat bergaul pada lingkungan membawa dampak positif maka akan membawa kecenderungan yang baik untuk mengikutinya, dengan sebaliknya jika masyarakat bergaul pada masyarakat yang negatif maka pengaruh sosial keagamaan pada masyarakat akan menjadi negatif.

2. Bentuk-bentuk sosial keagamaan

Dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat, bentuk-bentuk sosial keagamaan terbagi menjadi 6 bagian, masing-masing bagian mempunyai kriteria tersendiri sebagai berikut :

1. Shalat Berjamaah

Dalam bahasa Arab “Shalat” digunakan untuk arti “do” untuk “rahmad” dan arti “mohon ampunan”.⁷⁴ Menurut istilah fiqih shalat merupakan ibadah yang dilakukan dengan melakukan perbuatan dengan ucapan dengan syarat tertentu. Shalat tidak berbeda arti dari makna yang digunakan sebelumnya, didalam shalat mengandung do’a-do’a, baik permohonan, ampunan dan sebagainya. Didalam islam shalat merupakan rukun islam kedua setelah mengucapkan syahadat, bahwa shalat merupakan kesaksian tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah.⁷⁵

Secara etimologi shalat jama’ah diambil kata dari al-ijtima’ merupakan kumpulan atau al-jam’u artinya berbentuk masdar. Kata al-jama’ah, al-jami’ seperti al-jam’u. Dalam kamus Al-Munawir jamaah merupakan kelompok, sekawan, kumpulan.

Secara terminology shalat berjamaah ialah: dua orang shalat bersama-sama dan seseorang diantaranya mengikuti yang lain, maka keduanya dinamakan shalat berjamaah. Orang yang diikuti (yang di hadapan) dinamakan imam, dan mengikuti di belakang disebut makmum.

⁷⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur’an* (Jakarta: Amzah, 2005). 264

⁷⁵ Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam (Jakarta: Ilmu Fiqih) .79

Dibawah ini pengertian shalat terbagi dalam 3 kelompok yaitu :

a. Bentuk, sifat dan kaifiyahnya

Shalat merupakan perkataan yang dilakukan dengan takbir dan berakhir dengan salam, dengan cara Tuhan disembah disertai dengan cara tertentu.

b. Hakikat

Shalat menurut hakikat merupakan menghadap jiwa kepada Allah dengan cara mendatangkan rasa takut kepada-Nya dan menumbuhkan rasa haru dalam hati atas kebesaran-Nya dan kesempurnaan kekuasaan Allah Swt.

c. Ruh atau jiwa

Shalat dengan menghadap Allah Swt dilakukan dengan khusyu dan sepenuh jiwa' dihadapan-Nya dan ikhlas kepada-Nya disertai dengan hati yang tulus ketika berdzikir, berdoa dan memuji.⁷⁶

Penjelasan shalat dijelaskan firman Allah surah At-Taubah 103 :

“dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui (Q.S at-Taubah: 103).

Shalat dalam Islam menempati posisi yang tidak dapat disaingkan oleh ibadah lainnya. Shalat merupakan tiang agama islam. Shalat ialah ibadah wajib pertama yang diperintahkan oleh Allah Swt. Shalat adalah inti pokok ajaran agama dengan kata lain, bila shalat tidak didirikan maka hilang agama secara seluruhnya.⁷⁷

2. Pengajian

Penjelasan pengajian menurut para ahli mendefinisikan bahwa pengajian diantara pendapat

⁷⁶ Riznanto dan Rahmawati, Keajaiban shalat (Jakarta: Salsabila Kautsar Utama 2009).29

⁷⁷ Sayyid Sabiq, Fiqih Sunah, (Jakarta: Pena Pundi Aksara,2006), cet1, h. 125-126

mereka adalah menurut ahli Muhzakit bahwa pengajian ialah bahasa yang umum untuk digunakan dalam menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.⁷⁸ Menurut Sudjoko Prasodjo pengajian kegiatan bersifat pendidikan kepada masyarakat umum.⁷⁹ Kata pengajian sebahai wadah pengajaran wahana untuk mendapatkan ilmu. Jadi pengajian ialah aktivitas yang dilakukan sekumpulan orang untuk mendapatkan ilmu atau pencerahan.⁸⁰

Pengajian merupakan bentuk dakwah dari segi metode yang sangat efektif dalam menyebarkan agama islam, pengajian dari kata lain salah satu metode dakwah. Disamping itu pengajian juga unsur pokok dalam syi'ar dan pengembangan agama Islam. Pengajian adalah unsur pokok syiar pengembangan agama islam. Pengajian juga sering dinamakan dakwah islam, karena dalam dakwah Islamiyah banyak dilakukan dalam kegiatan pengajian. Dakwah islamiyah dilakukan untuk mewujudkan ajaran agama dalam segala kehidupan.⁸¹ Dalam melakukan pengajian tentang dakwah islamiyah, Allah memerintahkan dalam surah Ali Imran ayat 104 yang berbunyi :

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar : merekalah orang-orang yang beruntung”.

Seperti yang sudah dijelaskan, pengajian merupakan wadah yang memiliki tujuan untuk membentuk muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta budi luhur.

⁷⁸ Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat* (Yogyakarta: Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa). 3

⁷⁹ Team Proyek Peningkatan Pendidikan Sekolah Pondok Pesantre (Jakarta: Pola Pengembangan Pondok Pesantren, Departemen Agama RI, 2003).. 24

⁸⁰ Ahmad Idris Marzuqi, *Ngaji, santri Salaf* (Kediri:2015). 9

⁸¹ Skripsi “Siti Nur Khamadah”, *Pengaruh mengikuti Pengajian An Nadikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silutarim Jamaahnya Di Kabupaten Kebumen* (IAIN Wali Songo:2008).9

Dalam melakukan syiar pengajian, metode ceramah ialah cara tertentu yang dilakukan seorang da'i kepada mad'u dalam mencapai tujuan dasar hikmah dan kasih sayang.⁸²

3. Organisasi keagamaan

Bentuk sosial keagamaan dalam mengikuti organisasi keagamaan menjadi bahasan penelitian mengenai meningkatkan sosial keagamaan masyarakat. Di dalam masyarakat yang memiliki jiwa sosial yang baik ditandainya dengan seseorang dalam aktif mengikuti organisasi keagamaan yang ia tinggal di domisilinya, karena dalam organisasi sangat memiliki dampak dalam pembentukan jiwa sosial seseorang, dalam mengikuti organisasi masyarakat dilatih cara berinteraksi sesama makhluk sosial dengan baik, dan berlatih dalam menghargai sesama makhluk sosial.

4. Menghargai sesama makhluk sosial

Awak manusia lahir di dunia memiliki naluri untuk bisa senang biasa hidup dengan makhluk sosial lainnya. Dengan ini manusia disebabkan karena secara fisik, mental, manusia tidak dipenuhi dengan kebutuhan yang mungkin dia dalam menjalankan hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.⁸³

Didalam dunia ini manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia membutuhkan bantuan orang lain dalam interaksi sosial harus saling menghargai terhadap sesama agar tidak mudah menyakiti perasaan orang lain.

5. Akhlak mulia

Secara bahasa Arab Akhlak merupakan akhlaaq jama' dari khuluqun artinya "perangai, tabiat, adat, dan sebagainya". Akhlak memiliki kata dengan khaliq

⁸² Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Rajawali Press, Jakarta 2012). 234

⁸³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga Remaja dan Anak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). 113

memiliki makna pencipta dan makhluk yang artinya ciptaan, diciptakan, dan kata khalafa artinya menciptakan. Kata khulq akhlak yang mengacu pada “penciptaan” selain tuhan yang masuk didalam kejadian manusia.⁸⁴

Akhlaq memiliki sifat tertanam dalam jiwa menimbulkan perbuatan dengan mudah tanpa pertimbangan. Sifat melahirkan perbuatan yang baik menurut akal serta syariah, maka akhlak yang baik, bila perbuatan buruk, maka disebut akhlak yang buruk.⁸⁵ Seseorang yang memiliki akhlak baik, suka membantu, memberi, memaafkan kesalahan orang lain, menghargai sesama, bahwa seseorang tersebut memiliki jiwa sosial keagamaan yang baik.

3. Masyarakat

Menurut M.J Herskovits masyarakat merupakan sebuah kelompok individu yang dikumpulkan dalam organisasi dengan mengikuti satu cara hidup tertentu. Menurut J.L. Gillin dan J.P Gillin mengatakan bahwa masyarakat sebuah kelompok manusia terbesar yang memiliki budaya, tradisi, sikap, dan perasaan yang sama. S.R Steinmetz, memberi ulasan batas tentang masyarakat sebagai kelompok manusia dalam pengelompokan manusia lebih kecil yang memiliki hubungan erat dan teratur. Menurut ahli Maclver masyarakat adalah sistem prosedur cara kerja dari otoritas yang membantu dalam meliputi kelompok bagian sosial lainnya, dalam pengawasan tingkah laku manusia memiliki sistem kebebasan, sistem yang selalu berubah dengan jaringan relasi sosial.⁸⁶

⁸⁴ Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (= Jakarta: Graha Ilmu 2006). 93

⁸⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset, 2006).

⁸⁶ Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). 137

Dalam bahasa Arab masyarakat yaitu syarakat artinya ikut serta atau partisipasi. Dalam bahasa Inggris yaitu society artinya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Masyarakat disebut sistem sosial. Masyarakat memiliki kesatuan hidup manusia yang memiliki interaksi dalam sistem ada istiadat yang berlanjut dan terikat identitas.⁸⁷ Masyarakat menurut Karl Marx adalah sebuah tatanan yang menderita dalam sebuah organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok dibagi secara ekonomi. Masyarakat menurut Emile Durkheim sebuah kenyataan objektif pribadi yang merupakan anggotanya. Menurut Paul B. Horton dan C. Hunt masyarakat adalah kumpulan manusia yang mandiri, hidup secara bersama dalam waktu lama, dan tinggal di sebuah wilayah tertentu, sehingga memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan kegiatan dalam perkumpulan manusia.⁸⁸



⁸⁷ Prof. Dr. Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 46

⁸⁸ Muhammad Iqbal Bahua, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan masyarakat* (Gorontalo: Ideas Publusing, 2018) . 10

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal sosial Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Dalam modal sosial IPNU ini terbagi menjadi tiga bagian, jaringan, kepercayaan, nilai, dan norma. IPNU mendapat kepercayaan untuk membentuk kegiatan keagamaan di masyarakat, dalam kegiatan ini jaringan IPNU dalam kegiatan tersebut menggerakkan masyarakat agar IPNU diketahui oleh masyarakat dengan kegiatan yang dilakukan. Jaringan kepercayaan IPNU pada tokoh masyarakat, IPNU silaturahmi dengan tokoh masyarakat agar diberikan arahan oleh tokoh masyarakat dan memberi info pada masyarakat dalam partisipasi kegiatan keagamaan IPNU. Kerjasama dan kepercayaan IPNU dengan remaja memperluas hubungan meningkatkan pengetahuan remaja di lingkungan Jagakarsa kegiatan keagamaan. Sehingga IPNU memberikan diskusi ruang terbuka dengan remaja membahas kajian agama, informasi seputar terkni. Dikarenakan dengan hubungan kerjasama dengan para remaja di Jagakarsa merupakan perkumpulan kegiatan yang baik dan remaja sebagai penerus bangsa. Nilai dan norma masyarakat dikarenakan IPNU bagian dari banom NU, sehingga nilai-nilai kegiatan yang dilakukan oleh IPNU sesuai masyarakat yang kegiatannya meliputi, yasinan, majelis taklim, pengajian kitab, tahlilan. Sehingga nilai dan norma memberikan keuntungan bagi IPNU karena dengan kegiatan yang sesuai dengan masyarakat mendapat kepercayaan dari masyarakat.
2. Strategi modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta selatan terhadap kegiatan di kehidupan masyarakat terdapat tiga kategori yang meliputi, strategi IPNU jaringan kepercayaan pada masyarakat dalam menghadapi masyarakat dengan karakter yang berbeda-beda. Strategi IPNU melakukan

silaturahmi dengan tokoh masyarakat untuk diberikan arahan dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh IPNU. Strategi IPNU jaringan kepercayaan pada tokoh masyarakat dan strategi IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan, strategi IPNU ini terbagi menjadi enam kategori diantaranya, majelis taklim IPNU, maulid Nabi Muhammad SAW, shalat berjamaah, yasinan, pengajian kitab, empati dan simpati dengan masyarakat. Dengan ini IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan dengan kegiatan yang ada, sehingga menciptakan suasana baru dan jaringan relasi hubungan dengan masyarakat baru yang diyakini hubungan sosial dengan masyarakat lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya sehingga strategi yang dilakukan IPNU dapat diberi kepercayaan masyarakat sehingga IPNU dapat menjalankan nilai dan norma yang sesuai di masyarakat untuk dapat lebih nyaman dan tenang dalam meningkatkan sosial keagamaan.

B. Rekomendasi

1. Kepada pengurus IPNU, ketua dan kader-kadernya diharapkan selalu aktif dalam kegiatan keagamaan di setiap minggunya dengan pemateri yang mudah di mengerti oleh masyarakat sekitar, agar terdapat kepercayaan dan antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. selanjutnya IPNU selalu membuat kegiatan sosial dan keagamaan lebih banyak lagi dan silaturahmi dengan tokoh masyarakat agar dapat diberikan jaringan dengan masyarakat untuk kegiatan-kegiatan rutinnnya agar IPNU lebih maju dan masyarakat dapat antusias dengan kegiatan IPNU.
2. Kepada tokoh masyarakat diharapkan bisa memahami anggota IPNU dan memberikan arahan masukan dengan adanya ide-ide dari IPNU dalam kegiatan di masyarakat. Sehingga kegiatan IPNU dapat konsisten di setiap agenda yang dilakukan dan tidak ada hambatan dalam proses kegiatan setiap lingkungan masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurahman, F. (2011). *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2009). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Al-Hafidz, W. (2006). *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Aminuddin. (2006). *Membangun Karakter dan Kepripadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Bambang, S. A. (2008). *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Cakrawangsa Caswiyono Rusydie, K. M. (2009). *Biografi Profesor NU yang terlupakan*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren.
- Dadang, K. (2012). *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Damsar, I. d. (2016). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: Kencana.
- DKK, S. A. (2008). *Peranan Pendidikan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadeli, M. S. (2007). *Antologi NU: Sejarah, Istilah, Amalia, Uswah*. Surabaya: Khalista.
- Francis, F. (2010). *Trust: The Social Virtues And The Creation Of Prosperity*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Fredian, T. N. (2014). *Pengembangan Masyarakat* . Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hamid, A. (2009). *Ilmu Akhlak* . Bandung: Pustaka Cipta.
- Hasbullah, J. (2006). *Social Capital, Menuju Keunggulan Budaya Manusia*. Jakarta : Penerbit MR-Unites Press .
- Hendi Irawan, A. (2021). *Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan*. Jakarta Selatan: DTKS Jakarta Selatan.
- Hendro, P. (2006). *Sosiologi Agama*. Bandung: Rosdakarya.
- Iqbal, H. M. (2020). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakart : Ghalia Indonesia.
- Islam, D. P. (2010). *Ilmu Fiqih*. Jakarta.
- Jalaludin. (2010). *Psikologi Agama* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jatim, K. X. (2009). *Materi Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur*. Malang : PW IPNU Jatim.

- Kamilun, R. (2011). *Buku Saku IPNU IPPNU Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Adi Offset.
- Ketiga, K. B. (2007). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat, P. D. (2013). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy, J. M. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mansoer, T. (1988). *Sambutan Ketua Umum IPNU*. Malang : Buku Panduan Mukhtar 1 IPNU Panitia Mukhtar.
- Marzuqi, A. I. (2015). *Ngaji, Santri Salaf*. Kediri.
- Miles, H. d. (1984). *Kualitatif data Analisis Londor*. Sage Publication.
- Moh, N. (2003). *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Muhammad, I. B. (2018). *Perencanaan Partisipatif Pembangunan masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publusing.
- Narbuko Cholid, A. A. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, M. M. (2013). *Orientalisme, Berbagai Pendekatan Barat dalam Studi Islam*. Kudus: Maseifa Jendela Ilmu.
- NU, A. M. (1955). *Buku Panduan Mu'tamar IPNU pertama IPNU*. Malang: Panitia Mu'tamar IPNU pertama.
- Nu, A. M. (1958). *IPNU dari Mukhtar ke Mukhtar*. Cirebon: Panitia Mukhtar III & POR 1 IPNU.
- Omariah, A. d. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- PD/PRT. (2000). *Materi Kongres XIII*. Jakarta : PP IPNU Pusat.
- Pradjarta, D. (2009). *Memelihara Umat*. Yogyakarta: Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa.
- Pratikno, d. (2001). *Penyusunan Konsep Perumusan Pengembangan Kebijakan Pelestarian Nilai-Nilai Kemasayrakan (Social Capital) untuk integrasi sosial*. Yogyakarta : FISIP UGM.
- Riznanto, R. d. (2009). *Keajaiban shalat*. Jakarta : Salsabila Kautsar Utama .
- Robert, M. Z. (2004). *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologik Suatu Pengantar*. Universitas Indonesia : FISIP UI.
- Rudito Bambang, F. M. (2013). *Social Mapping-Metode Pemetaan Social : Teknik Memahami Suatu Masyarakat atau Komuniti*. Bandung: Rekayasa Sains.

- S.P, S. (2021). *Laporan Bulanan Januari 2021* . Jakarta Selatan : Kelurahan Cipedak.
- Saebani, B. A. (2012). *Pengantar Antropologi*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- salam, A. F. (2008). *Sosiologi Pedesaan* . Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Saputra, W. (2000). *Metode Penelitian* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sarlito, W. S. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sayyid, S. (2006). *Fiqih Sunah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Soerjono, S. (2004). *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga Remaja dan Anak* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (1992). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : Bina Aksara.
- Suharso, A. R. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Timur, P. I. (2003). *PD/PRT PW IPNU Jawa Timur* . Surabaya.
- Tomaito, S. (2011). *Strategi Politik Aristokrat di Pemilu*. Yogyakarta : PLOD-UGM.
- Wahyudi, M. H. (2018). *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama* . Jakarta Pusat: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.
- Wirawan, S. (2000). *Metode Penelitian Sosial* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Yunahar, I. (2006). *Kuliah Akhlak* . Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Zakaria, I. M. (2016). *Hasil-hasil Kongres XVIII*. Jakarta Pusat: Sekretariat Jendral Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.
- Subkhan Tomaito. *Strategi Politik Aristokrat di Pemilu*, Jogjakarta: PLOD-UGM, 2011

B. Jurnal dan Karya Ilmiah

- Afandi, A. (2017). *"Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam Pemberdayaan Pemuda*

- melalui Pendidikan di Desa Adiwerna Tegal*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Desi, M. (2019). *Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosisal Keagamaan di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat*.Lampung: Skripsi : UIN Raden Intan Lampung.
- Firgiyani, H. (2021). *Oeran Organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa Hubul Wathan terhadap anggota IPPNU di Man 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung*. Lampung: Skripsi : UIN Raden Intan Lampung.
- Khamadah, S. N. (2009). *Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nadikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaahnya di Kabupaten Kebumen*. Semarang: Skripsi IAIN Wali Songo.
- Nasution, A. M. (2019). *Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Pegadang Sekitar Kalijodo Pasca Penggusuran*. Jakarta: Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Pelani , H. (2018). Kegiatan Keagamaan sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Lembaga Permasayarakatan Wanita Kelas IIA Sunguminasa Gowa. *Jurnal Diskursus Islam Vol.06*.
- Pelani, H. (2018). Kegiatan Keagamaan sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Lembaga Permasayarakatan Wanita Kelas IIA Sunguminasa Gowa. *Jurnal Diskursus Islam*, 449.
- Rahmanto , R., & Yani, M. T. (2015). Pemahaman Kader PKPT IPNU IPPNU Universitas Negeri Surabaya tentang wawasan kebangsaan. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol 03*,
- Ruli, M. (2018). *Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Siswa di Ma Ma'arif Al Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi : IAIN Ponorogo.
- Subchi, I. (2006). Agama Masyarakat Keturunan Arab. *Jurnal Al-Turas* Suparman Abdullah, *Jurnal “Potensi dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Suatu Komunitas”* Volumes XII (Januari:2013) 18

C. Wawancara

Ahmad Fajar Rifai selaku Kader Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama pada 16 Oktober 2022.

Ahmad Fajar Rifai selaku Kader Pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Wawancara langsung dengan penulis pada 25 Januari 2022

Ahmad Fajar Rifai selaku Kader Pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Wawancara dengan penulis pada 25 Januari 2022

Ahmad Fajar Rifai selaku Kader Pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama wawancara dengan penulis pada 16 Oktober 2022

Ahmad Fajar Rifai selaku Pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, 10 Oktober 2022

Bapak Ahmad Faisal selaku Tokoh Masyarakat di Kecamatan Jagakarsa pada 20 Oktober 2022.

Bapak Ahmad Faisal Tokoh Masyarakat Jagakarsa pada 16 Oktober 2022

Bapak Ahmad Wildan selaku masyarakat wawancara dengan penulis pada 18 Oktober 2022

Bapak Muhammad Tomi selaku masyarakat Jagakarsa wawancara dengan penulis pada 19 Oktober 2022

Bapak Tomi selaku Masyarakat di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan pada 16 Oktober 2022.

Bapak Yudistira selaku Masyarakat di Kecamatan Jagakarsa pada 20 Oktober 2022.

Fikri selaku Pengurus IPNU Jagakarsa, Wawancara dengan penulis pada 25 Januari 2022

Fiqri Haikal selaku Kader IPNU di Kecamatan Jagakarsa pada 20 Oktober 2022.

Fiqri Haikal selaku pengurus IPNU wawancara dengan penulis pada 12 Juli 2022

Ibu Nuril Cahyani selaku masyarakat Jagakarsa wawancara dengan penulis pada 18 Oktober 2022.

Ibu Nuril Cahyani selaku masyarakat pada 16 Oktober 2022

Ibu Nuril Cahyani selaku masyarakat wawancara dengan penulis pada 16 Oktober 2022.

Irfan selaku Ketua Umum Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kecamatan Jagakarsa, Wawancara langsung dengan penulis pada 25 Januari 2022.

Irvan Maulana selaku Ketua IPNU di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Pada 20 Oktober 2022

Irvan selaku ketua IPNU Jagakarsa wawancara dengan penulis pada 15 Oktober 2022.

Irvan selaku Ketua IPNU Jagakarsa wawancara dengan penulis pada 16 Oktober 2022.

Muhammad Fajar Kader IPNU dalam wawancara dengan penulis pada 16 Oktober 2022.

Muhammad Fajar Kader IPNU Jagakarsa wawancara dengan penulis pada 16 Oktober 2022.

Muhammad Tomi Masyarakat Jagakarsa wawancara dengan penulis pada 11 Oktober 2022.

Muhammad Tomi, Wawancara dengan penulis di Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Pada 15 Oktober 2022.

Ustad Faisal selaku tokoh masyarakat Jagakarsa pada 16 Oktober 2022.

Ustad Muhammad Iqbal Suhada selaku tokoh agama Jagakarsa wawancara dengan penulis pada 19 Oktober 2022.

Ustadz Ahmad Faisal selaku Tokoh masyarakat Kecamatan Jagakarsa Wawancara dengan Penulis pada 21 Oktober 2022.

Yudistira selaku masyarakat di kecamatan Jagakarsa wawancara dengan penulis pada 21 Oktober 2022.

Yudistira selaku masyarakat Jagakarsa Wawancara dengan Penulis pada 11 Oktober 2022.



LAMPIRAN

Lampiran 1 :

DATA INFORMAN

No	Jenis Informan	Nama Informan	Usia	Keterangan
1.	Informan Kunci	1. Fiqri Haikal	19	Kader IPNU
		2. Muhammad Fajar	21	Kader IPNU
			20	Ketua Umm
		3. Muhammad Irvan Maulana	20	Ipnu
		4. Ahmad Fajar Rubai		Kader IPNU
2.	Informan Utama	1. Ustadz Ahmad Faisal	35	Tokoh Masyarakat
		2. Ustadz Muhammad Iqbal Suhada	40	Tokoh Agama
3.	Informan Tambahan	1. Nuril Cahyani	42	Masyarakat
		2. Abdul Wildan	35	Masyarakat
		3. Muhammad Tomi	30	Masyarakat
		4. Yudistira	29	Masyarakat

Lampiran 2 :

Pedoman Wawancara

NO	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Modal Sosial Ipnu	1) Apakah adanya modal sosial IPNU dalam masyarakat? 2) Apa modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan masyarakat di Jagakarsa? 3) Berapa jumlah anggota IPNU Jagakarsa? 4) Apa saja kegiatan IPNU di

		<p>lingkungan masyarakat Jagakarsa?</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Apakah ada hambatan modal sosial IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan? 6) Apakah modal sosial IPNU dapat meningkatkan sosial keagamaan masyarakat? 7) Bagaimana sejarah IPNU PAC Jagakarsa? 8) Bagaimana kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Jagakarsa? 9) Bagaimana Modal Sosial yang dilakukan IPNU dalam mesosialisasikan IPNU di Kecamatan Jagakarsa?
2.	<p>Strategi IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah masyarakat di Jagakarsa mengetahui adanya IPNU di Jagakarsa? 2) Bagaimana strategi IPNU Jagakarsa dalam meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat Jagakarsa? 3) Apakah adanya IPNU dapat meningkatkan sosial keagamaan masyarakat? 4) Bagaimana masyarakat merespon IPNU dalam mengadakan kegiatan sosial dan keagamaan? 5) Adakah kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan IPNU di kecamatan Jagakarsa? 6) Apakah dampak positif yang ditimbulkan dari IPNU dalam meningkatkan sosial keagamaan? 7) Apakah masyarakat antusias dalam kegiatan yang dilakukan oleh IPNU? 8) Apakah kegiatan IPNU dapat

		<p>meningkatkan sosial keagamaan di masyarakat Jagakarsa?</p> <p>9) Apa saja kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh IPNU di Kecamatan Jagakarsa?</p>
--	--	---



Lampiran 3: Dokumentasi (Foto)



Wawancara dengan tokoh masyarakat Ustadz Ahmad Faisal



Wawancara dengan ketua IPNU Jagakarsa Muhammad Irvan Maulana



Kegiatan pengajian yasinan Malam Jumat



Wawancara dengan tokoh agama ustad Muhammad Iqbal Suhada



Wawancara dengan Kader IPNU Ahmad Fajar Ribai



Wawancara dengan Kader IPNU Jagakarsa Fiqri Haikal



Wawancara dengan masyarakat Bapak Yudistira





Kegiatan Majelis Taklim kajian kitab kuning Ahlussunah Waljamaah



Kegiatan Memperingati Maulid Nabi Muhammad IPNU di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan



sosialisasi anak-anak di taman bermain Ciganjur dalam sosialisasi kegiatan keagamaan IPNU



Wawancara dengan masyarakat Bapak Muhammad Tomi

Surat balasan izin penelitian



**PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN JAGAKARSA**

Jl. RM. Kahfi II No.1 RT. 005 RW. 008 Kp. Kalibata, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa,
Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12640

Jakarta, 07 November 2022

Nomor : 001/PAC/A/1/7354/XI/22

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh
Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IRVAN MAULANA
Jabatan : Ketua PAC IPNU JAGAKARSA
Alamat : Jl.RM. Kahfi II No.1 RT. 005 RW. 008 Kp. Kalibata, Kel. Srengseng
Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI
Jakarta 12640.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abimanyu Kusuma Aji
NPM : 1831090239
Fak/Jurusan : Fakultas Ushuluddin dan Studi
Agama/ Sosiologi Agama
Universitas : UIN Raden Intan Lampung

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :
"MODAL SOSIAL IPNU DALAM MENINGKATKAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT"
Studi di
Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Yang dilaksanakan sejak tanggal 25 Agustus 2022.

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya
diucapkan terima kasih

Wallahulmuwafiq ila aqwamitharig

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Jakarta, 12 Rabi'ul Akhir 1444 H
07 November 2022

PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN JAGAKARSA


Irvan Maulana
KETUA


Ahmad Mudzakkir
SEKRETARIS

MODAL SOSIAL IKATAN PELAJAR
NAHDLATUL ULAMA DALAM
MENINGKATKAN SOSIAL
KEAGAMAAN MASYARAKAT
(STUDI DI KECAMATAN
JAGAKARSA JAKARTA SELATAN)

by Abimanyu Kusuma Aji

Submission date: 13-Dec-2022 02:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 1980020155

File name: anyu_Kusuma_Aji_Turnitin_Skripsi_Sosiologi_Agama_1831090239.docx (228.7K)

Word count: 9661

Character count: 65503

MODAL SOSIAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA DALAM
MENINGKATKAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT (STUDI DI
KECAMATAN JAGAKARSA JAKARTA SELATAN)

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	5%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
	digilib.uinkhas.ac.id	

9	Internet Source	<1 %
10	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
11	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	jurnal.stmik.banisaleh.ac.id Internet Source	<1 %
16	Rendra Rendra. "MODAL SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN - LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (LDPM) DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT", JALOW Journal of Agribusiness and Local Wisdom, 2018 Publication	<1 %
17	digilib.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %

19	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
22	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
23	123dok.com Internet Source	<1 %
24	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
27	id.scribd.com Internet Source	<1 %
28	repository.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
29	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
30	repositori.usu.ac.id	

	Internet Source	<1 %
31	biroauk.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
32	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
33	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
34	repository.stitradenwijaya.ac.id Internet Source	<1 %
35	nanopdf.com Internet Source	<1 %
36	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %
37	ejurnal.kpmunj.org Internet Source	<1 %
38	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
39	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
40	aablogaddress.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	es.scribd.com Internet Source	<1 %

42	jurnafis.untan.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
44	docplayer.net Internet Source	<1 %
45	ejournal.iainmadura.ac.id Internet Source	<1 %
46	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
47	media.neliti.com Internet Source	<1 %
48	skripsimadeyudaasmara.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
50	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On